



**DAMPAK JUAL BELI KREDIT SEPEDA MOTOR
TERHADAP EKONOMI MASYARAKAT
KELURAHAN TAMIANG KECAMATAN
KOTANOPAN KABUPATEN
MANDAILING NATAL**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh
FITRIA SANTI LUBIS
NIM: 15 402 00180**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2020**



**DAMPAK JUAL BELI KREDIT SEPEDA MOTOR
TERHADAP EKONOMI MASYARAKAT
KELURAHAN TAMIANG KECAMATAN
KOTANOPAN KABUPATEN
MANDAILING NATAL**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

OLEH :

**FITRIA SANTI LUBIS
NIM. 15 402 00180**

Pembimbing I

**Dr. Ikhyannuddin Harahap, M.Ag
NIP.19750103 200212 1 00**

Pembimbing II

**Sry Lestari, M.E.I
NIP.19890505 201903 2 008**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2020**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **FITRIA SANTI LUBIS**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, Oktober 2020
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **FITRIA SANTI LUBIS** yang berjudul “ **Dampak Jual Beli Kredit Sepeda Motor Terhadap Ekonomi Masyarakat Kelurahan Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal** ”.

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Ikhyannuddin Harahap., M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 00

PEMBIMBING II

Sry Lestari., M.E.I
NIP. 19890505 201903 2 008

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitria Santi Lubis
Nim : 15 402 00180
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
JudulSkripsi : Dampak Jual Beli Kredit Sepeda Motor Terhadap Ekonomi Masyarakat Kelurahan Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah pada pihak lain kecuali arahan dari pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kodeetik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 07 agustus 2020
Pembuatpernyataan,



FITRIA SANTI LUBIS
NIM : 15 402 00180

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitria Santi Lubis
NIM : 15 402 00180
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Dampak Jual Beli Kredit Sepeda Motor Terhadap Ekonomi Masyarakat Kelurahan Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal"** dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 07 Agustus 2020
Yang menandatangani,


The stamp is circular with the text "INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDEMPUN" around the perimeter. In the center, it says "6000" and "RUPIAH". To the right of the stamp is a handwritten signature.

FITRIA SANTI LUBIS
NIM. 15 402 00180




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

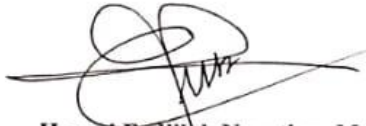
DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Fitria Santi Lubis
Nim : 15 402 00180
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Dampak Jual Beli Kredit Sepeda Motor Terhadap Ekonomi Masyarakat Kelurahan Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal


Ketua



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004


Sekretaris



Hamni Fadlilah Nasution, M. Pd
NIP. 19830317 201801 2 001

Anggota


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004


Hamni Fadlilah Nasution, M. Pd
NIP. 19830317 201801 2 001


Muhammad Isa, ST., MM
NIP. 19800605 201101 1 003


Windari, MA
NIP. 19830510 201503 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis / 08 oktober 2020
Pukul : 14.00 WIB s/d 16.00 WIB
Hasil/Nilai : LULUS/ 68,75 (C+)
IPK : 3,07
Predikat : SANGAT MEMUASKAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDEMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : DAMPAK JUAL BELI KREDIT SEPEDA MOTOR
TERHADAP EKONOMI MASYARAKAT KELURAHAN
TAMIANG KECAMATAN KOTANOPAN KABUPATEN
MANDAILING NATAL.**

NAMA : FITRIA SANTI LUBIS

NIM : 15 402 00180

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 21 Desember 2020

Dekan



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Fitria Santi Lubis
NIM : 15 402 00180
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Dampak Jual Beli Kredit Sepeda Motor Terhadap
Ekonomi Masyarakat Kelurahan Tamiang Kecamatan
Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal

Latar belakang penelitian ini adalah banyaknya masyarakat Kelurahan Tamiang yang melakukan jual beli kredit untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, terutama untuk pembelian sepeda motor mereka melakukannya dengan cara kredit dikarenakan kondisi masyarakat yang kurang mampu untuk membelinya secara tunai. Dengan adanya sepeda motor yang dimiliki Masyarakat Kelurahan Tamiang menggunakannya sebagai modal usaha seperti berjualan sayur-sayuran, dan juga berjualan kelontong keliling, dan lain-lain.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana dampak jual beli kredit terhadap ekonomi Masyarakat Kelurahan Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal, faktor-faktor apa saja yang menyebabkan masyarakat kelurahan tamiang ini memilih jual beli sepeda motor secara kredit.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulana data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini yaitu mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan data seluruh kelurahan tamiang dan observasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, dan memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu pemeriksaan perpanjangan keikutsertaan dengan ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kajian kasus negatif, dan auditing.

Hasil penelitian ini adalah dampak yang dimiliki Masyarakat Kelurahan Tamiang ini terdapat dua yaitu dampak positif yaitu kemudahan dalam transfortasi, menghemat waktu, hemat finansial, dan dampak negatifnya yaitu kesulitan membayar cicilan setiap bulannya, terganggunya ketenangan umum, serta kecelakaan lalu lintas. Penyebab terjadinya jual beli kredit pada Masyarakat Kelurahan Tamiang ini yaitu tidak memiliki modal yang cukup untuk membeli secara tunai, masih memiliki hutang pada toko/warung yang lain, keadaan ekonomi masyarakat, dan sebagai alat dalam melakukan pekerjaan.

Kata Kunci : Dampak yang dimiliki masyarakat, Penyebab terjadinya jual beli kredit.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “ **Dampak Jual Beli Motor Terhadap Ekonomi Masyarakat Kelurahan Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal** ”, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam konsentrasi Manajemen Bisnis Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Kamaluddin, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, MA selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari SEL., MA sebagai Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, serta seluruh civitas akademik IAIN Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
4. Bapak Ikhwanuddin Harahap., M.Ag sekaligus Pembimbing satu dan Ibu Sry Lestari MEI sekaligus Pembimbing kedua yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta ibu dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.

7. Yang paling teristimewa saya ucapkan terima kasih sebesar-besarnya untuk Ayahanda tercinta Sahron Lubis dan Ibunda tersayang Juliati yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang, dukungan moral dan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan sepanjang hidup mereka, semoga Allah SWT dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya amin ya Rabbal Alamin. Serta terima kasih juga kepada saudara-saudara tercinta Efah selaku Bouk (kakak perempuan dari ayah) saya Holid Lubis Amangboru (suami dari kk ayah saya) serta keluarga lain yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang selalu memberikan Do'a dan semangat serta dukungan, materi kepada peneliti. Karena keluarga selalu menjadi tempat teristimewa bagi peneliti.
8. Sahabat kesayangan dan seperjuangan yang sama-sama masih mengejar SE (Sarjana Ekonomi) Handayani Siregar, Nurjannah Nasution, Martondi, Fahmi Hakiki Siregar, Andriansyah, Willia Ulfah, Adek Z Lestari, Nursakinah Sormi, Suhendri Sihombing, Andri Saputra Nasution terimah kasih untuk saling memberi, tukar menukar pikiran dan mengingatkan yang selalu ada baik suka maupun duka dan saling memberikan semangat selama kuliah dan proses skripsi bersama.
9. Seluruh rekan-rekan di IAIN Padangsidimpuan angkatan 2015 mahasiswa MB-2, dan rekan-rekan KKL beserta rekan rekan pegawai dan staf magang ditahun 2018 yanag telah memberikan sumbangsih bagi kelancaran penulisan skripsi ini.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan,
Peneliti,

2020

Fitria Santi Lubis
NIM.15 402 00180

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	esdan ye

ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ’ ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>Dommah</i>	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

TandadanHuruf	Nama	Gabungan	Nama
	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

HarkatdanHuruf	Nama	HurufdanTanda	Nama
	<i>fathah dan alif</i> <i>aya</i>	ā	a dan garis atas
	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di bawah
	<i>dommah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. *Ta marbutah* hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta marbutah* mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

4. *Syaddah* (*Tsaydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. *Hamzah*

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata.

Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman Transliterasi Arab-Latin. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
EKSEMPLE	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PENYUSUNAN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Masalah	7
F. Kegunaan Penelitian	8
G. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Landasan Teori	10
1. Ekonomi Masyarakat	10
a. Pengertian Ekonomi Masyarakat	10
b. Tingkatan Ekonomi Masyarakat	13
c. Jenis-jenis Ekonomi Masyarakat	20
2. Kredit	22
a. Pengertian Kredit	22
b. Jenis-jenis Kredit	24
c. Penjualan Kredit Sepeda Motor	25
d. Fungsi Kredit	26
e. Prinsip dan Unsur Kredit	27
3. Jual Beli	29
a. Pengertian Jual Beli	29
b. Rukun dan Syarat Jual Beli	20
c. Macam-macam Jual beli	33
B. Penelitian Terdahulu	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	38
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
1. Lokasi Penelitian	38
2. Waktu Penelitian	38

B. Jenis Penelitian	38
C. Unit Analisis/ Subjek Penelitian.....	39
D. Sumber Data	39
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data.....	41
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	42
1. Perpanjangan Keikutsertaan	42
2. Ketekunan Pengamatan	42
3. Triangulasi	42
4. Pengecekan Sejawat	42
5. Kajian Kasus Negatif	43
6. Auditing	43
BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Gambaran Umum Kelurahan Tamiang.....	44
1. Keadaan Geografis	44
2. Daftar Struktur Kelurahan Tamiang	45
3. Visi dan Misi Kelurahan Tamiang	47
4. Keadaan demografis	48
5. Keadaan Ekonomi Masyarakat.....	49
B. Deskripsi Hasil Penelitian	50
1. Praktek Jual Beli Yang Dilakukan Masyarakat	50
2. Dampak Masyarakat Saat Melakukan Kredit Sepeda Motor.....	57
3. Penyebab Terjadinya Jual Beli Kredit Pada Masyarakat.....	60
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Struktur Organisasi Kantor Kelurahan Tamiang	45
Table 1.1	Formulir Perkembangan Penduduk	48
Table 1.2	Pekerjaan Masyarakat	49
Tabel 2.1	Cicilan Harga Merk Sepeda Motor Yang Dipilih Ibuk Marmah	50
Tabel 2.2	Cicilan Harga Merk Sepeda Motor Yang Dipilih Bapak Hakim.....	51
Tabel 2.3	Cicilan Harga Merk Sepeda Motor Yang Dipilih Bapak Tondi	52
Tabel 2.4	Cicilan Harga Merk Sepeda Motor Yang Dipilih Bapak Andri.....	53
Tabel 2.5	Cicilan Harga Merk Sepeda Motor Yang Dipilih Ibuk Aminah.....	54
Tabel 2.6	Cicilan Harga Merk Sepeda Motor Yang Dipilih Ibuk Santi	55
Table 2.7	Cicilan Harga Merk Sepeda Motor Yang Dipilih Bapak Mizwar.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara Kepada Kepala Kelurahan Tamiang
Lampiran 2	Pedoman Wawancara Kepada Masyarakat Kelurahan Tamiang
Lampiran 3	Jawaban Wawancara Dari Kepala Kelurahan Tamiang
Lampiran 4	Jawaban Wawancara Dari Masyarakat Kelurahan Tamiang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Muamalah adalah tukar-menukar barang atau sesuatu yang memberi manfaat dengan cara yang ditentukan, seperti jual beli, sewa-menyewa, upah-mengupah pinjam-meminjam, dan usaha lainnya. Agama telah memberikan aturan terhadap masalah muamalah ini untuk kemaslahatan umum. Dengan teraturnya muamalah, maka kehidupan manusia jadi terjamin dengan sebaik-baiknya dan teratur tanpa adanya penyimpangan yang merugikan. Salah satu bentuk kegiatan muamalah yang dibolehkan oleh Allah swt, adalah jual beli. Jual beli merupakan suatu perjanjian diantara dua pihak atau lebih, dimana masing-masing pihak mengikatkan diri untuk menyerahkan hak milik atas suatu barang sementara pihak yang lain membayar harga yang telah dijanjikan.

Ada pula sebagian ulama memberikan pemaknaan tentang jual beli (bisnis), diantaranya; ulama hanafiyah "jual beli adalah pertukaran harta dengan harta (benda) berdasarkan cara khusus (yang dibolehkan) syara' yang disepakati". Menurut imam nawawi dalam al-majmuk mengatakan "jual beli adalah pertukaran harta dengan harta untuk kepemilikan". Menukar barang dengan barang atau barang dengan uang dengan jalan melepaskan hak milik atas dasar saling merelakan.¹

¹ Suhendi, bk. hlm 70

Dalam jual beli, Islam telah menentukan aturan-aturan hukumnya seperti yang telah diungkapkan oleh ahli fiqih, baik yang mengenai rukun, syarat, maupun bentuk jual beli yang diperbolehkan dan yang tidak diperbolehkan.² nabi SAW bersabda :*" dua orang yang saling berjual beli punya hak untuk saling memilih selama mereka tidak saling berpisah, maka jika keduanya saling jujur dalam jual beli dan menerangkan keadaan barang-barangnya (dari aib dan cacat), maka akan diberikn barokah jual beli bagi keduanya, dan apabila keduanya saling berdusta dan saling menyembunyikan aibnya maka akan dicabut barokah jual beli dari keduanya".*(diriwayatkan oleh abu daud dan nasa'I, dan shahihkan oleh syaikh al bany dalam shahih jami).

Dalam menentukan rukun jual beli terdapat perbedaan pendapat ulama Hanafiyah dengan jumhur ulama. Rukun jual beli menurut ulama Hanafiyah hanya satu, yaitu ijab qabul, ijab adalah ungkapan membeli dari pembeli, dan qabul adalah ungkapan menjual dari penjual. Menurut mereka, yang menjadi rukun dalam jual beli itu hanyalah kerelaan (ridha) kedua belah pihak untuk melakukan transaksi jual beli. Indikasi yang menunjukkan kerelaan kedua belah pihak yang melakukan transaksi jual beli menurut mereka boleh tergambar dalam ijab dan qabul, atau melalui cara saling memberikan barang dan harga barang.³

²Subekti, *Hukum Perjanjian* (Jakarta: Intermasa, 2002), bk. hlm79.

³Nasrun Haroen, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007), bk. hlm7.

Kegiatan jual beli pada mulanya dilakukan dengan mekanisme perjanjian tatap muka dan *cash to cash*. Sistem ini disatu sisi tentu memberikan manfaat positif bagi kelancaran dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat, sebab dengan pembayaran melalui *credit card* seorang pembeli tidak perlu repot-repot membawa sejumlah uang untuk membeli barang yang diinginkan, tetapi cukup dengan menggunakan kartu kredit tersebut.⁴ Pembelian kredit merupakan kemampuan seorang pelaku usaha untuk meminjamkan uang atau memperoleh barang-barang secara tepat waktu sebagai akibat dari argumentasi yang tepat dari pemberi pinjaman.⁵

Manusia merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan antara satu dengan lainnya, dalam Islam sering disebut dengan *hablum minannas* ataupun *muamalah*. Ekonomi dalam kehidupan masyarakat terutama keluarga merupakan faktor penting. Ekonomi menjadi tolak ukur tinggi rendahnya kedudukan seseorang dalam kehidupan masyarakat. Dalam meningkatkan standar ekonomi masyarakat berusaha keras untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Seiring dengan perkembangan zaman kebutuhan semakin meningkat, terutama dalam kebutuhan sekunder. Proses pemenuhan kebutuhan rumah tangga, banyak masyarakat yang mengadakan jual beli secara kredit dari perusahaan yang menawarkan barang. Karena mudahnya proses jual beli kredit tersebut banyak masyarakat yang tertarik melakukan jual beli secara kredit.

⁴Asmawati, "Analisis Yuridis Penyalahgunaan Kartu Kredit Terhadap Para Pihak Dalam Perjanjian Jual Beli," 2015, bk. hlm46.

⁵"Analisi Yuridis Penyalahgunaan Kartu Kredit Terhadap Para Pihak Dalam Perjanjian Jual Beli," Asmawati, 2015, bk. hlm 52.

Dalam penelitian ini meneliti mencakup teknologi sempit yaitu hanya pada kredit konsumsi untuk sepeda motor yang dilakukan Masyarakat Kelurahan Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal. Penyaluran kredit konsumsi sepeda motor dilakukan beberapa lembaga keuangan seperti bank dan perusahaan pembiayaan (*multi finance*). Beberapa perusahaan pembiayaan memperoleh dana yang digunakan untuk membiayai likuiditasnya dari bank, pinjaman ini berupa kredit konsumsi bank untuk disalurkan kembali kepada Masyarakat.

Hal ini membuat kredit konsumsi ini menjadi lahan usaha bagi perusahaan pembiayaan untuk menyalurkan dana yang telah diperoleh kepada Masyarakat, untuk menghasilkan profit. Masyarakat Kecamatan Kotanopan Khususnya Kelurahan Tamiang yang sebagian mempunyai kebiasaan melaksanakan jual beli secara kredit sudah berjalan dalam sepuluh tahun terakhir dan menimbulkan dampak *Positif* dan *Negative* bagi masyarakat Tamiang. Kredit adalah suatu yang dibayar berangsur-angsur baik itu jual beli maupun dalam jual pinjam-meminjam.⁶

Akibat dari jual beli kredit ini, banyak terdapat kendala, seperti adanya angsuran lain yang menunggak setiap bulan, belum lagi untuk keperluan belanja dan uang sekolah anak-anaknya, bahkan ada yang sengaja mengelak atau sembunyi agar tidak bertemu kreditur. Kondisi ini membuat sebagian ekonomi keluarga tidak stabil, karena penghasilan tiap bulannya tidak

⁶Hendi Suhendi, *Fiqih Muamalah Membahas Ekonomi Islam Kedudukan Harta, Hak Milik, Jual Beli, Bunga Bank dan Riba, Musyawarah, Ijarah, Mudayanah, Koperasi, Asuransi, Etika Bisnis dan lain-lain*, (Jakarta: Rajawali Grafindo Persada, 2002), hlm. 301

menentu. Bahkan banyak nasabah yang mengeluh karena mencari pinjaman kepada kawannya atau tetangga untuk menutupi angsuran tersebut.

Jual beli kredit yang dilakukan masyarakat sering terjadi permasalahan dikarena angsurang berpengaruh terhadap perbelanjaan keluarga setiap bulan dan uang sekolah anak-anaknya, hal ini disebabkan kondisi keuangan masyarakat yang masih kurang mencukupi karena itulah masyarakat belum bisa membelinya secara tunai. Tapi keinginan masyarakat yang sangat besar untuk memilikinya mereka sanggup menerima resiko tersebut dan juga sepeda motor yang mereka miliki itu digunakannya sebagai modal usaha untuk menutupi kekurangan pendapatan yang mereka hasilkan.

Namun menurut pendapat masyarakat dampak jual beli kredit sepeda motor sangat menguntungkan bagi Masyarakat terutama bagi mereka yang telah berkeluarga dengan keadaan kondisi ekonomi menengah kebawah karena selain dapat memenuhi kebutuhan, serta meningkatkan kualitas hidupnya mereka bisa langsung mendapatkan barang tersebut, dan juga dapat digunakan untuk memanfaatkannya sebagai modal usaha seperti berjualan sayur-sayuran, berjualan kelontong dan juga uang yang ingin membayar motor secara tunai tersebut bisa digunakan untuk kebutuhan lainnya. Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti sejauh mana dampak kejadian jual beli kredit diatas dengan judul :“ **Dampak Jual Beli Kredit Sepeda Motor Terhadap Ekonomi Masyarakat Kelurahan Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal** ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah diatas, sudah tentu banyak permasalahan yang timbul. Untuk itu perlu dibuat pembatasan masalah agar penelitian lebih terarah. Maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah dampak jual beli kredit kendaraan bermotor terhadap ekonomi masyarakat Kelurahan Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah diatas, maka perlu dibuat batasan istilah agar penelitian ini jelas dan lebih terarah. Oleh karena itu, yang menjadi batasan istilah dalam penelitian adalah :

1. Dampak adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik *positif* maupun *negative* . Dampak yang dimaksud adalah akibat dari jual beli kredit yang dilaksanakan oleh masyarakat Kelurahan Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.
2. Jual beli adalah tukar menukar benda yang mempunyai nilai secara sukarela diantara kedua pihak, yang satu menerima benda-benda dan pihak lain menerimanya sesuai dengan perjanjian atau ketentuan yang telah dibenarkan syara' dan disepakati.⁷ Maksud jual beli dalam pembahasan ini adalah jula beli yang dilakukan oleh masyarakat Kelurahan Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.

⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2001) hlm.854

3. Kredit adalah sesuatu yang dibayar secara berangsur-angsur , baik itu jual beli maupun pinjam-meminjam.⁸ Kredit yang dimaksud dalam pembahasan ini yaitu dampak jual beli kredit yang dilaksanakan oleh MasyarakatKelurahan Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Nalat ?
4. Ekonomi adalah aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, pertukaran, konsumsi barang dan jasa. Ekonomi secara umum atau secara khusus adalah aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga. ⁹ Ekonomi juga dikatakan sebagai ilmu yang menerangkan cara-cara menghasilkan, mengedarkan, membagi serta memakai barang dan jasa dalam masyarakat sehingga kebutuhan materi masyarakat dapat tepenuhi sebaik-baiknya. Ekonomi yang dimaksud dalam hal ini adalah Ekonomi Masyarakat Kelurahan Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.
5. Masyarakat adalah sejumlah manusia yang terkait oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama.¹⁰ Masyarakat yang dimaksud adalah masyarakat Kelurahan Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.

⁸ M. Sholahuddin, *Asas-Asas Ekonomi Islam*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2007) hlm. 5

⁹ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Bahasa, (Jakarta : Balai Pustaka, 2003) hlm. 87

¹⁰Chairuman Pasaribu dan Suhrawardi Lubis.*Hukum Perjanjian Dalam Islam* (Jakarta : Sinar Grifika,2004) hlm. 33

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah diatas, maka menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana dampak jual beli kredit terhadap ekonomi masyarakat Kelurahan Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal ?
2. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan Kelurahan Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal lebih memilih jual beli sepeda motor secara kredit ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang Masalah rumusan masalah dan batasan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimanakah dampak jual beli kredit sepeda motor terhadap ekonomi masyarakat Kelurahan Tamiang Kecamatan Kotanopan Mandailing Natal ?
2. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab masyarakat dalam melakukan jual beli kredit sepeda motor pada Kelurahan Tamiang Kecamatan Kotanopan Mandailing Natal ?

F. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan masalah pelaksanaan jual beli kredit yang dilakukan masyarakat Kelurahan Tamiang Kecamatan Kotanopan Mandailing Natal.

2. Sebagai sumbangan peneliti kepada masyarakat Kelurahan Tamiang Kecamatan Kotanopan Mandailing Natal.
3. Sebagai bahan masukan atau pertimbangan kepada pemerintah, dan masyarakat Kelurahan Tamiang Kecamatan Kotanopan Mandailing Natal.
4. Sebagai bahan perbandingan dalam membahas pokok masalah yang sama bagi peneliti selanjutnya.

G. Sistematika Pembahasan

Berdasarkan judul diatas maka dapat dibuat sistematika pembahasan yaitu :

1. Bab I merupakan pendahuluan yang meliputi bahwa peneliti menulis tentang latar belakang masalah yang menggambarkan isi maksud dari penelitian, batasan masalah bertujuan untuk membatasi permasalahan sehingga terfokus pada penelitian yang ingin dirumuskan dalam Rumusan Masalah, dan selanjutnya ditentukan tujuan penelitian yang relavan dengan variabel penelitian dan diringi kegunaan penelitian dan dilengkapi dengan sistematika pembahasan.
2. Bab II peneliti menulis menjelaskan tentang kajian teori yang meliputi pengertian dan pembahasan ekonomi serta tingkatan dan jenis-jenis masyarakat yang berkaitan dengan pelaksanaan jual beli kredit dan ekonomi masyarakat.

3. Bab III peneliti menulis menjelaskan tentang metodologi penelitian yang meliputi lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengecakan data.
4. Bab IV merupakan hasil penelitian yang meliputi bahwa peneliti menulis tentang temuan umum dan khusus yang disertai dengan wawancara kepada masyarakat kelurahan tamiang dan kepala kelurahan sesuai dengan hasil penelitian.
5. Bab V dalam penelitian ini peneliti menulis tentang penutup yang meliputi kesimpulan dari semua pembahsan, penelitian, yang diikut sertakan wawancara dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Ekonomi Masyarakat

a. Pengertian Ekonomi Masyarakat

Pada umumnya secara historis kata ekonomi berasal dari Yunani yaitu *oikos* atau *oikonomia*, yang berujuk pada rumah tangga. *Oikos* dalam masa lalu dapat dikategorikan sebagai unit basis sistem sosial, dimana rumah tangga merupakan ekonomi, lembaga, dan budaya politik, dan kepemilikan laki-laki pondasi politik dan otoritas kekuasaan *patriarchal*.

Dalam buku Zahri Nasution, Holton mengemukakan bahwa konsep ekonomi ada dua bagian yaitu keluarga yang dimaksud dalam *patriarchal* merupakan kombinasi dari fungsi sosial, politik dan budaya sepanjang keberadaan ketetapan ekonomi, dan ekonominya meliputi pertukaran dengan rumah tangga yang lain melalui mekanisme seperti barter, pasar, dan sistem pertukaran pasar modren.¹¹

Masyarakat dalam bahasa Inggris disebut "*society*" asal kata "*socius*" yang berarti *kawan*. Adapun kata masyarakat berasal dari bahasa Arab yaitu "*syirk*" yang berarti bergaul atau dalam bahasa ilmiahnya interaksi. Adanya saling bergaul itu tentu karena adanya bentuk-bentuk aturan hidup yang bukan disebabkan oleh manusia

¹¹Zahri Nasution, "Perkembangan Ekonomi Masyarakat Lebak Lebung," *Jurnal*, 2008, bk. hlm205.

sebagai perorangan, melainkan oleh unsur-unsur kekuatan lain dalam lingkungan sosial yang merupakan kesatuan.¹²

Menurut Soejorno Soekanto alam, sebuah masyarakat dapat dikatakan masyarakat jika setidaknya memenuhi unsur-unsur dan bentuk-bentuk seperti dibawah ini :

a) Unsur-unsur masyarakat

- 1) Beranggotakan minimal 2 orang
- 2) Anggotanya sadar sebagai satu kesatuan
- 3) Berhubungan dalam waktu yang cukup lama yang menghasilkan manusia baru yang saling berkomunikasi dan membuat aturan-aturan hubungan antar anggota masyarakat
- 4) Menjadi sistem hidup bersama yang menimbulkan kebudayaan serta keterkaitan satu sama lain sebagai anggota masyarakat.

b) Bentuk-bentuk Masyarakat

- 1) Masyarakat Sederhana dalam lingkungan masyarakat sederhana (primitive) pola pembagian kerja cenderung dibedakan menurut jenis kelamin. Pembagian kerja dalam bentuk lain tidak terungkap dengan jelas, sejalan dengan pola kehidupan dan pola perekonomian masyarakat primitif atau belum sedemikian rupa seperti masyarakat maju.

¹²Idad Suhada, *Ilmu Sosial Dasar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), bk. hlm53.

2) Masyarakat Maju memiliki aneka ragam kelompok sosial, atau lebih akrab dengan sebutan kelompok organisasi kemasyarakatan yang tumbuh dan berkembang berdasarkan kebutuhan serta tujuan tertentu yang akan dicapai.

Yang dimaksud memposisikan masyarakat dan ekonomi adalah bagaimana perkembangan kajian terhadap masyarakat dan ekonomi yang disebut *defenisi formal* yang merupakan ekonomi berbasis bentuk kegunaan historis dalam penyebaran sumber daya material untuk memenuhi kekurangan berbagai kebutuhan manusia.

Holton juga mengemukakan bahwa kehidupan ekonomi masyarakat praindustri diatur oleh resiprositas dan praindustri. Mekanisme pasar tidak diperkenankan mendominasi kehidupan ekonomi. Oleh karena itu, permintaan dan penawaran lebih merupakan otoritas politik. Lain halnya dalam masyarakat modren, pasar memiliki kekuatan dalam menetapkan harga.¹³

Kondisi ekonomi masyarakat ditandai dari saling kenal mengenal, sifat gotong-royong dan kekeluargaan dalam bermasyarakat. Mengenai kondisi ekonomi masyarakat yayuk yuliati, menjelaskan ekonomi masyarakat kebiasaan hidup sehari-hari yang telah membudaya bagi individu atau kelompok dimana kebiasaan hidup yang membudaya ini biasanya disebut *culture activity* kemudian ia juga menjelaskan bahwa dalam semua masyarakat didunia baik yang

¹³Suhada, bk. hlm252.

sederhana dan yang kompleks, pola interaksi atau pergaulan hidup antara individu menunjuk pada perbedaan kedudukan dan derajat atau status kriteria dalam membedakan status pada ekonomi masyarakat.¹⁴

b. Tingkatan Ekonomi Masyarakat

Tingkatan Ekonomi adalah kelas, kedudukan, keadaan pendapatan masyarakat disuatu wilayah atau daerah tertentu. Menurut Dr. siddiqi yang dikutip oleh Monzer Khaf dalam buku Ekonomi Islam bahwa Ekonomi itu penting dalam kehidupan manusia dengan konsepnya adalah sebagai berikut :

Manusia dilahirkan dengan kebutuhan-kebutuhan yang tidak terhitung, berusaha memenuhi itu wajar. Semakin baik kebutuhan-kebutuhan ini dipenuhi semakin baik pulalah dia. Kehidupan yang dipersiapkan secara baik menjamin kedamaian jiwa, kepuasan dan rasa aman. Dan kondisi jiwa semacam itulah yang menopang terbinanya suasana yang sehat, bermoral dan bercocok spiritual. Tidak satu kemajuan material dan pembangunan ekonomi yang dalam dirinya sendiri bertentangan dengan kemajuan semacam itu, bila diperoleh dengan cara yang baik dan dipertahankan, merupakan sumbangan terhadap moralitas yang sehat dan spiritual yang benar.¹⁵

¹⁴Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, "Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Dan Tingkat Pendidikan Desa," *Basroi Dan Siti Juariyah*, 2001, bk. hlm60-61.

¹⁵Monzer Kahf, *Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), bk. hlm18-20.

Dalam kaitannya dengan itu Islam tidak membatasi usaha-usaha untuk meraih kemajuan material. Islam mendorong setiap individu untuk melakukan semua upaya untuk memperoleh kesejahteraan. Kehidupan memiliki aspek-aspek lain dari luar aspek ekonomi yang menuntut keabdiaan dan memerlukan energi serta waktu untuk mengembangkannya secara baik. Pengabdian secara eksklusif kepada pembangunan ekonomi dapat diartikan sebagai pengabdian terhadap aspek-aspek penting lainnya dalam kehidupan manusia.

Islam telah menjadikan ekonomi sebagai sarana untuk mencapai tujuan besar, yaitu hendaknya manusia tidak disibukkan dengan kesusahan hidup dan perang roti yang melalaikan dari *ma'rifah* kepada Allah dan hubungan baik dengan-Nya serta kehidupan yang lebih baik dan abadi. Dalam Agama Islam ekonomi merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk diperhatikan, karena ekonomi ini adalah yang mendukung segala aktivitas dalam melaksanakan kegiatan keagamaan atau ibadah seseorang. Dalam al-Qur'an dan Hadist banyak menyuruh umat manusia untuk berusaha. Karena sesungguhnya manusia itu bila terpenuhi kebutuhan dan keamanannya maka mereka tentram dan berkonsentrasi untuk beribadah kepada Allah dengan khusyu'.

Dalam pandangan islam, Ekonomi adalah Khadim (penopang atau sarana pendukung) bagi nilai-nilai dasar seperti aqidah islamiyah, ibadah dan akhlakul karimah.¹⁶ Dengan berbagai usaha yang telah

¹⁶Kahf, bk. hlm 722.

ditempuh manusia itu sendiri, maka terdapat tiga tingkatan Ekonomi yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.

1) Tingkat Ekonomi Kaya (sejahtera)

Kemakmuran adalah suatu suasana umum dimana setiap orang yang bekerja sungguh-sungguh dengan menggunakan kemampuan yang ada padanya terjamin akan rumah, sandang dan papannya yang layak bagi diri sendiri dan keluarganya.¹⁷ Adanya lapisan-lapisan sosial atau kedudukan yang berbeda tingkatannya dalam masyarakat, maka diakui pula adanya anggapan umum bahwa ukuran kemakmuran bagi tiap-tiap golongan atau lapisan didalam masyarakat adalah berbeda.

Lebih lanjut H. Abu Ahmadi dalam bukunya *Ilmu Sosial Dasar*, menjelaskan bahwa kemakmuran itu adalah bagi orang-orang yang bisa berfikir rasional dan eksas, kemakmuran seseorang atau masyarakat diukur dengan jumlah serta nilai bahan-bahan dan barang-barang yang dimiliki atau yang dikuasai untuk memelihara dan menikmati hidupnya, makin banyak jumlahnya dan makin tinggi nilainya, maka makin tinggi taraf kemakmuran hidupnya.¹⁸

Sejalan dengan ini, BKKBN RI menetapkan bahwa keluarga yang kaya (keluarga sejahtera tahap III plus) mempunyai kriteria sebagai berikut:

¹⁷Yusuf Al-Qardhawi, *Anatomi Masyarakat Islam* (Jakarta: Pustaka al-Kausar, 1999), bk. hlm228.

¹⁸Abu Ahmadi, *Ilmu Sosial Dasar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991), bk. hlm320.

- a) Telah memenuhi kriteria I, II, dan III
- b) Keluarga secara teratur dengan sukarela memberikan sumbangan materil untuk kegiatan sosial.
- c) Ada anggota keluarga yang aktif sebagai pengurus perkumpulan sosial/ yayasan/ institusi/ masyarakat.¹⁹

Tahap masing-masing keluarga sejahtera I, II, dan III dapat dilihat pada tingkat ekonomi menengah dibawah ini.

2) Tingkatan Ekonomi Menengah

Menurut data Badan Kordinasi Keluarga Berencana Nasional Indonesia, bahwa tingkat ekonomi yang dikatakan sejahtera itu ada dalam empat tingkatan, tetapi tiga tingkatan digolongkan kedalam tingkatan ekonomi sedang. Adapun tingkatan itu antara lain :

a) Keluarga Sejahtera I

- (1) Pada umumnya anggota keluarga makan dua kali sehari atau lebih.
- (2) Anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda-beda untuk setiap tempat seperti rumah, sekolah, bekerja, dan berpergian
- (3) Rumah yang ditempati keluarga memiliki atap, lantai, dan dinding yang baik
- (4) Bila anggota keluarga sakit dibawa kesarana kesehatan
- (5) Semua anak umur 7-15 tahun dalam keluarga bersekolah.

¹⁹ BKKBN RI., *Petunjuk Teknis Pencatatan dan Pelaporan Operasionalisasi Gerakan Pengembangan Keluarga Sejahtera*, (Jakarta, : Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional Biro Pelaporan dan Statistik, 1997), hlm. 99

b) Keluarga Sejahtera II

- (1) Telah memenuhi tahapan Keluarga Sejahtera I
- (2) Pada umumnya anggota keluarga melaksanakan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing
- (3) Paling kurang sekali seminggu seluruh anggota keluarga makan daging/ ikan/ telur
- (4) Seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru dalam setahun
- (5) Ada seorang atau lebih anggota keluarga yang bekerja untuk memperoleh penghasilan
- (6) Seluruh anggota keluarga umur 10-60 tahun bisa tulis baca.

c) Keluarga Sejahtera III

- (1) Telah memenuhi tahap Keluarga Sejahtera I dan II
- (2) Keluarga berupaya meningkatkan pengetahuan agama
- (3) Sebagian penghasilan keluarga ditabung dalam bentuk uang maupun barang
- (4) Kebiasaan keluarga makan bersama paling kurang seminggu sekali dimanfaatkan berkomunikasi bersama
- (5) Keluarga sering ikut dalam kegiatan masyarakat dilingkungan tempat tinggal.

3) Tingkatan Ekonomi Rendah/ Miskin

Kemiskinan adalah sesuatu yang nyata adanya. Mereka yang tergolong miskin ialah mereka yang merasakan kehidupan serba

kekurangan untuk mendapatkan kebutuhan hidup yang pokok, seperti pangan, pakaian, tempat tinggal dan sebagainya.

Menurut suparlan yang dikutip oleh abu ahmadi, kemiskinan adalah sebagai suatu standar tingkat hidup yang rendah, yaitu adanya suatu tingkat kekurangan materi pada sejumlah atau segolongan orang dibandingkan dengan standar kehidupan yang umum berlaku dalam masyarakat yang bersangkutan.²⁰

Kemiskinan bukanlah sesuatu yang terwujud sendiri, terlepas dari aspek-aspek lainnya. Kemiskinan itu terwujud sebagai hasil interaksi antara berbagai aspek yang ada dalam kehidupan manusia. Adapun penggolongan seseorang atau masyarakat dikatakan miskin, ditetapkan dengan tolak ukur yang umumnya dipakai adalah sebagai berikut :

a) Tindakan Pendapatan

Tolak ukur yang telah dibuat dan digunakan di Indonesia untuk menentukan besarnya jumlah orang miskin adalah batasan tingkatan pendapatan perwaktu kerja (Rp. 30.000, - perbulan atau lebih rendah) yang dibuat pada tahun 1976/1977, dan disamping itu juga tolak ukur yang dibuat berdasarkan atas batas minimal jumlah kalori yang dikonsumsi yang diambil persamaannya dalam beras, dimana dinyatakan batas minimal kemiskinan adalah mereka yang makan

²⁰ Ahmadi, *Ilmu Sosial Dasar*, bk. hlm 326.

kurang dari 320 kg. Beras didesa dan 420 kg. Dikota pertahunnya (suparlan,1981).

b) Kebutuhan Relatif

Kebutuhan relative biasanya batasan dibuat berdasarkan atas kebutuhan minimal yang harus dipenuhi guna sebuah keluarga dapat melangsungkan kehidupan secara sederhana tapi memadai sebagai warga masyarakat yang layak. Tercakupnya tolak ukur ini adalah kebutuhan-kebutuhan yang berkenaan dengan biaya sewa rumah, biaya untuk memelihara kesehatan dan pengobatan, biaya untuk sandang pangan sederhana tapi mencukupi dan memadai.²¹

Menurut BKKBN RI bahwa kemiskinan (pra sejahtera) itu ditandai dengan adanya kurang satu kriteria yang terdapat pada keluarga sejahtera I, sedangkan kriteria keluarga sejahtera I adalah sebagai berikut :

- (1) Pada umumnya anggota keluarga makan dua kali sehari atau lebih.
- (2) Anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda untuk dirumah, sekolah dan berpergian.
- (3) Rumah yang ditempati keluarga mempunyai atap, lantai, dan dinding yang baik.
- (4) Bila ada anggota keluarga yang sakit dibawa kesarana kesehatan.
- (5) Bila pasangan usia subur ingin ber KB pergi kesarana pelayanan kontra sepsi.

²¹Ahmadi, bk. hlm 326-329.

(6) Semua anak umur 7-15 tahun dalam keluarga bersekolah.

c. Jenis-jenis Kegiatan Ekonomi Masyarakat

Kegiatan ekonomi masyarakat merupakan kegiatan yang dilakukan masyarakat. Dimana untuk memperoleh barang dan jasa. Dengan kegiatan ekonomi tersebut untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), produksi adalah proses mengeluarkan hasil atau penghasilan. Sementara konsumsi adalah pemakaian barang hasil produksi.

Menurut *business dictionary*, kegiatan ekonomi adalah tindakan yang melibatkan produksi, distribusi dan konsumsi barang dan jasa disemua tingkatan dalam masyarakat.

Berikut jenis-jenis kegiatan ekonomi masyarakat :

1. Pertanian merupakan kegiatan produksi yang menggunakan tanah sebagai faktor utama. Biasanya hasil yang diperoleh yaitu padi, kacang, jagung, umbi-umbian.
2. Perkebunan, dikutip situs Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan (Litbang Pertanian), perkebunan adalah segala kegiatan yang mengusahakan tanaman tertentu pada tanah atau media tumbuh lainnya dalam ekosistem yang sesuai. Misalnya seperti kayu atau rotan.

3. Peternakan merupakan kegiatan usaha dengan cara memelihara hewan dan mengambil hasilnya seperti hewan ternak, telur, daging, dan susunya untuk dijual kembali.
4. Perikanan merupakan kegiatan yang berhubungan dengan mengelola dan memanfaatkan ikan, seperti menangkap ikan, membudidayakan, serta pertambakan.
5. Perdagangan merupakan kegiatan usaha yang menyalurkan barang produksi dari produsen ke konsumen. Barang yang dijual berbeda-beda bisa dari hasil pertanian, perikanan, dan perkebunan.
6. Perindustrian merupakan kegiatan yang mengelolah barang-barang mentah, barang setengah jadi ataupun barang jadi.
7. Pertambangan dikutip dari Badan Pusat Statistik (BPS) merupakan kegiatan mengambil barang galian yang bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi. Hasil kegiatan pertambangan yaitu minyak, gas bumi, batubara, pasir, besi, biji timah atau biji emas.
8. Jasa merupakan kegiatan yang memberikan pelayanan atau jasa. Contohnya transportasi atau pariwisata.

2. Kredit

a. Pengertian Kredit

Istilah kredit bukan hal yang asing dalam kehidupan sehari-hari dimasyarakat, istilah ini berasal dari bahasa Yunani dari kata “*credere*”

yang berarti kepercayaan dari kata “*credo*” yang berarti kepercayaan dan kebenaran.²²

Kredit berfungsi kooperatif antara sipemberi kredit dan sipenerima kredit atau antar kreditur dengan debitur. Mereka menarik keuntungan dan saling menanggung resiko.²³

Sebagai mana dalam Firman Allah SWT pada al-Qur’ansurah al-Nisa ayat 29

كُنتُمْ تَرَاظُونَ عَنْ تَجَرَّةٍ تَكُونُ أَنْ إِلَّا بِالْبَاطِلِ بَيْنَكُمْ أَمْوَالُكُمْ تَأْكُلُوا أَمْوَالُ الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا
 رَحِيمًا بِكُمْ كَانَ اللَّهُ إِنْ أَنْفُسَكُمْ تَقْتُلُوا أَوْلَاءَ مِنْ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu” (Q.S. al-Nisa : 29).²⁴

Seperti pengertian yang diberikan oleh Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 yang menyebutkan bahwa kredit adalah penyediaan uang atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga (Pasal 1 angka 11).

²²Susi Verawati, “Analisa Prosedur Persetujuan Kredit Sepeda Motor Yang Baik Dapat Mempekecil Kerugian Piutang Tak Tertagih Pada PT Bussan Auto Finance (BAF) Cabang Kelaten (Universitas Widya Dharma),” 2015, bk. hlm 152.

²³H. R. Daeng Naja, *Hukum Kredit Dan Bank Garansi* (Jakarta: PT. Citra Aditya Bakti, 2018), bk. hlm 122.

²⁴Al-qu’an surah *al-Nisa* ayat : 29

Kemudian, juga disebutkan dalam undang-undang tersebut mengenai pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah, yaitu penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil (Pasal 1 ayat 12).

Menurut Anwar Iqbal Qureshi bahwa fakta-fakta yang obyektif menegaskan bahwa islam melarang setiap pembungaan uang, sebab menurut Qureshi bahwa system perekonomian modern tidak akan lancar tanpa adanya kredit dan pinjaman, pinjaman atau hutang dapat dibagi menjadi dua yaitu :

1. Pinjaman Yang Tidak Menghasilkan (*Unproductive Debt*) Yaitu pinjaman yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.
2. Pinjaman Yang Menghasilkan (*Income Producing Debt*) Yaitu pinjaman yang dibutuhkan seseorang untuk menjalankan suatu usaha.²⁵

b. Jenis-jenis Kredit

Dalam praktik saat ini, secara umum ada dua jenis yang diberikan oleh bank kepada para nasabahnya, yaitu kredit ditinjau dari segi segi tujuan penggunaanya dan kredit yang ditinjau dari segi jangka waktunya.

²⁵ Anwar Iqbal Qureshi, *Sistem Perekonomian Modern* (Bandung, 1990), bk. hlm 78.

1. Jenis kredit ditinjau dari segi tujuan penggunaanya yaitu berupa :
 - a) Kredit Produktif yaitu kredit yang diberikan kepada usaha-usaha yang menghasilkan barang dan jasa sebagai kontribusi dari usahanya. Untuk kredit jenis ini terdapat dua kegunaan yaitu :
 - 1) Kredit modal kerja yaitu kredit yang diberikan untuk membiayai kebutuhan usaha-usaha
 - 2) Kredit Investasi yaitu kredit yang diberikan untuk pengadaan barang modal maupun jasa yang dimaksud untuk menghasilkan suatu barang atau jasa bagi usaha yang bersangkutan.
 - b) Kredit konsumtif yaitu kredit yang diberikan kepada orang perorangan untuk memenuhi kebutuhan konsumtif masyarakat umumnya. (sumber pengembaliannya dari *fixed income debitor*).
2. Jenis kredit ditinjau dari segi jangka waktunya yaitu berupa :
 - a) Kredit jangka pendek yaitu kredit yang diberikan dengan tidak melebihi jangka waktu satu tahun.
 - b) Kredit jangka menengah, yaitu kredit yang diberikan dengan jangka waktu lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun.

- c) Kredit jangka pendek, yaitu kredit yang diberikan dengan jangka waktu lebih dari tiga tahun.²⁶

c. Penjualan Kredit Sepeda Motor

Menurut PSAK 23, penjualan kredit (*instalment sales*) adalah dimana imbalan dapat diterima melalui pengkreditan. Pendapatan yang berkaitan dengan harga penjualan tidak termasuk bunga, diakui pada tanggal penjualan. Biasanya pada saat barang atau jasa diserahkan kepada pembeli, penjual menerima uang muka (*down payment*) sebagai pembayaran pertama dan sisanya dicicil dengan beberapa periode untuk menagih seluruh piutang penjualannya, maka biasanya pihak penjual akan membebankan bunga atas saldo yang belum diterimanya.

Pada penggunaan metode kredit dalam perkiraan, maka selisih antara harga jual dengan harga pokok penjualan dicatat sebagai laba kotor yang ditangguhkan. Saldo ini ditetapkan sebagai pendapatan yang secara berkala membandingkan periode penagihan uang kas terhadap harga jual. Penagihan laba kotor, pada dasarnya menyatakan penangguhan hasil penjualan yang disertai dengan penangguhan harta pokok penjualan, yang berkaitan dengan hasil penjualan seperti itu. Penangguhan laba kotor dapat menyatakan penangguhan biaya yang dikeluarkan.

²⁶Qureshi, bk. hlm 122-124.

Oleh karena itu, penjualan kredit adalah suatu kesepakatan penjualan barang atau jasa yang menetapkan serangkaian pembayaran yang harus dilaksanakan dalam satu periode dengan menetapkan pembayaran dalam jangka waktu lebih panjang dan selama belum lunas pihak penjual masih memiliki hak atas aktiva tersebut dan pihak pembelinya hanya memiliki hak sementara atau hak pakai.

d. Fungsi Kredit

Fungsi kredit adalah menyalurkan dana–dana yang dibutuhkan oleh masyarakat. Untuk itu fungsi kredit dalam kehidupan perekonomian adalah sebagai berikut :

1. Kredit dapat meningkatkan daya guna dari modalartinya bahwa para pedagang kecil dapat menikmati kredit untuk memperluas usahanya, mengembangkan usaha dan kesempatan untuk berusaha.
2. Kredit dapat meningkatkan daya guna suatu barang Dengan bantuan kredit dari maka para pedagang kecil dapat memproduksi bahan mentah menjadi bahan jadi, berarti daya guna dari bahan tersebut.
3. Kredit sebagai alat stabilitas ekonomi bahwa dalam menghadapi keadaan perekonomian yang kurang sehat, maka kredit dapat sebagai alat stabilitas ekonomi misalnya dalam usaha pengendalian inflasi, peningkatan ekspor serta pemenuhan kebutuhan pokok rakyat.

4. Kredit sebagai jembatan untuk meningkatkan pendapatan nasional.²⁷

e. Prinsip dan Unsur Kredit

Agar kegiatan perkreditan dapat terlaksana dengan baik, maka ada beberapa prinsip yang perlu dipenuhi sebelum kredit disalurkan. Adapun prinsip-prinsip tersebut dikenal dengan istilah “6 C”, yaitu:

1. *Character* (kepribadian/Watak) adalah tabiat serta kemauan dari pemohon untuk memenuhi kewajiban yang telah dijanjikan. Yang diteliti adalah sifat-sifat, kebiasaan, kepribadian, gaya hidup dan keadaan keluarga.
2. *Capacity* (kemampuan) adalah kesanggupan pemohon untuk melunasi kewajiban dari kegiatan usaha yang dilakukan atau kegiatan yang ditinjau dengan kredit dari bank. Jadi maksud dari penilaian kredit terhadap capacity ini untuk menilai sampai dimana hasil usaha yang diperolehnya akan mampu untuk melunasinya pada waktunya sesuai dengan perjanjian kredit yang telah disepakati.
3. *Capital* (modal) adalah modal yang dimiliki calon debitur pada saat merekamengajukan permohonan kredit pada bank.
4. *Collateral* (jaminan) adalah barang-barang yang diserahkan pada bank oleh peminjan atau debitur sebagai jaminan atas kredit yang

²⁷Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), bk. hlm 173-177.

diberikan. Barang jaminan diperlukan agar kredit tidak mengandung resiko.

5. *Condition of Economic*(kondisi ekonomi) adalah situasi dan kondisi, sosial, ekonomi,budaya dan lainnya yang mempengaruhi keadaan perekonomian pada suatu saat maupun untuk satu kurun waktu tertentu yang kemungkinannya akandapat mempengaruhi kelancaran usaha dari perusahaan yang memperoleh kredit.
6. *Constrain* (batasan atau hambatan) adalah dalam penilaian debitur dipengaruhi oleh hambatan yang tidak memungkinkan seseorang melakukan usaha di suatu tempat.²⁸

3. Jual Beli

a. Pengertian Jual Beli

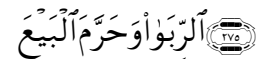
Jual beli perdagangan menurut bahasa berarti *al-bai*, yang artinya menjual, mengganti, menukar (sesuatu dengan sesuatu yang lain). Kata *al-bai* dalam bahasa arab terkadang digunakan untuk pengertian lawannya, yaitu *As-syara'* dengan demikian kata *Al-bai* berarti kata jual dan sekaligus berarti kata beli. Jual beli menurut pengertian fikih adalah pertukaran harta atas dasar saling rela untuk memindahkan milik dengan ganti yang dapat dibenarkan.²⁹

²⁸Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi Edisi 3* (Jakarta: Erlangga, 2009), bk. hlm 153.

²⁹Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah Jilid XII Terj. Kamaluddin A Marzuki* (Bandung: Al-Ma'arif, 1998), bk. hlm 47-48.

Menurut istilah *terminologi*, terdapat beberapa definisi para ulama diantaranya Ulama Hanafiyah menjelaskan bahwa ijab dan Kabul, atau bisa disebut juga saling memberikan barang dan menetapkan harga antara pembeli dan penjual. Dan menurut Ulama Sayid Sabiq mendefinisikan jual beli saling menukarkan harta dengan harta dalam atas dasar suka sama suka. Sementara Imam al-Nawawi menjelaskan bahwa saling menukar harta dengan harta dalam bentuk pemindahan milik.³⁰

Jual beli hukumnya boleh. Jual beli yang merupakan kegiatan tolong menolong antara sesama manusia mempunyai landasan yang amat kuat dalam islam, Allah SWT berfirman



Artinya : “Dan Allah membolehkan jual beli dan mengharamkan riba”

(Q.S. al-Baqarah : 275).³¹

b. Rukun Dan Syarat Jual Beli

a. Rukun Jual Beli

Jual beli yang sesuai dengan syariat islam apabila dalam jual beli tersebut telah terdapat rukun dan syarat dapat terpenuhi. Dalam menentukan jual beli terdapat perbedaan pendapat antara Ulama madhab Hanafi dan *Jumhur* Ulama.

Rukun jual beli menurut Ulama madhab Hanafi hanya satu yaitu *Ijab* (ungkapan membeli dari seorang pembeli), dan *Qabul*

³⁰Syaifullah M.S, “Etika Jual Beli Dalam Islam (IAIN Palu: Diponegoro),” *Jurnal*, 2014, bk. hlm, 373.

³¹ Al-qur'an Surah *al-Baqarah* ayat : 275

(ungkapan menjual dari seorang penjual).³² Menurut mereka yang menjadi rukun jual beli hanyalah kerelaan kedua pihak untuk berjual beli. Unsur kerelaan itu terlihat dalam *Ijab Qabul* atau saling memberikan barang dan harga barang.

Sedangkan menurut *Jumhur* ulama rukun jual beli terdiri dari :

1. Akad (*Ijab Qabul*)
2. *Aqid* (penjual dan pembeli)
3. *Ma'qud'alaih* (objek akad).³³

b. Syarat Jual Beli

Agar suatu jual beli yang dilakukan oleh pihak penjual dan pihak pembeli sah maka diperlukan syarat-syaratnya, namun ulama fiqh berbeda pendapat dalam menetapkan persyaratan jual beli.

1) Ulama Hanafiyah

- a) Syarat akad. Pelaku jual beli harus cakap bertindak secara hukum, adanya penyesuaian antar *Ijab* dan *Qabul*, dan berlangsung dalam satu majelis akad. Objek jual beli harus ada milik sendiri serta dapat diserahkan.
- b) Syarat sah akad. Syarat yang bersifat umum adalah jual beli tersebut tidak mengandung salah satu dari enam unsur yang merusaknya yaitu jahalah (ketidak jelasan), ikrah (paksaan),

³²Haroen, *Fiqh Muamalah*, bk. hlm, 155.

³³Qomarul Huda, *Fiqh Muamalah* (Yogyakarta: Teras, 2001), bk. hlm, 52.

tawfiq (batasan waktu), *gharar*'(tipu daya/ ketidak jelasan), *dharar* (aniaya), dan persyaratan yang merugikan lainnya.³⁴

- c) Syarat pelaksanaan akad. Benda dimiliki oleh penjual atau yang berkuasa untuk akad dan benda yang diperjual belikan tidak mengandung hak orang lain.
- d) Syarat pelaksanaan lazim. Syarat ini yaitu tidak adanya hak *khیار* yang memberikan pilihan kepada masing- masing pihak yang menyebabkan batalnya akad jual beli.³⁵

2) Ulama Malikiyah

- a) Syarat pelaku jual beli. Penjual dan pembeli harus mumayyiz, keduanya merupakan pemilik barang atau yang dijadikan wakil, dan keduanya dalam keadaan suka rela, penjual harus sadar dan dewasa.
- b) Syarat akad jual beli. Dalam satu tempat dan pengucapan *Ijab* dan *Qabul* tidak terpisah.
- c) Syarat barang yang diperjual belikan. Bukan barang yang dilarang syariat, harus suci, bermanfaat menurut pandangan syariat dan dapat diserahkan.

3) Ulama Shafi'iyah

- a) Syarat pelaku jual beli. Harus dewasa, sadar, tidak dipaksa atau tanpa hak serta Islam dan pembeli bukanlah seorang musuh.

³⁴Gufron Al-Masadi, *Fiqh Muamalah Kontekstual* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), bk. hlm, 121.

³⁵Al-Masadi, bk. hlm, 122.

- b) Syarat akad jual beli. Pengucapan *Ijab* dan *Qabul* harus sempurna dan harus menyebutkan barang atau harga, tidak berubah lafaz dan bersesuaian antara *Ijab* dan *Qabul*.
 - c) Barang yang diperjual belikan. Syaratnya harus suci, bermanfaat, dapat diserahkan, barang milik sendiri atau menjadi wakil orang lain serta jelas dan diketahui oleh kedua pihak yang melakukan akad.
- 4) Ulama Hanabilah
- a) Syarat pelaku jual beli adalah dewasa dan berakal.
 - b) Syarat akad jual beli yaitu berada ditempat yang sama, tidak terpisah dan tidak dikaitkan dengan sesuatu.
 - c) Syarat barang yang diperjual belikan yaitu harus berupa harta, milik penjual secara sempurna, barang dapat diserahkan ketika akad dan diketahui kedua belah pihak yang berakad, terhindar dari unsur-unsur yang menjadikan akad tidak sah.³⁶
- c. Macam-macam Jual Beli
- a. Ditinjau dari hukum dan sifat belinya, menurut *Jumhur* ulama dibagi menjadi dua yaitu :
 - 1. Jual Beli Shahih yaitu jual beli yang tidak memenuhi ketentuan syarat. Hukumnya sesuai dengan yang diperjual belikan menjadi milik yang melakukan suatu akad.

³⁶Haroen, *Fiqh Muamalah*, bk. hlm, 118-119.

2. Jual beli batal yaitu jual beli yang tidak memenuhi salah satu dari rukun, atau tidak sesuai dengan syariat yakni orang yang akad tidak mengerti ahlinya, seperti jual beli yang dilakukan orang gila atau anak kecil.
- b. Ditinjau dari segi objeknya, jual beli dibedakan menjadi empat yaitu :
1. *Bay' al-Muqayadah*, yakni jual beli barang dengan barang yang lazim disebut jual beli barter, seperti menjual hewan dengan gandum.
 2. *Bay' al-Mutlaq*, yaitu jual beli barang dengan barang lain secara tangguh atau menjual barang dengan uang secara mutlak, seperti dirham atau rupiah.
 3. *Bay' al-Syarf*, yaitu jual beli uang dengan uang lainnya, seperti dirham dengan dollar.
 4. *Bay' al-Salam*, yaitu jual beli dengan menyerahkan terlebih dahulu uang muka, kemudian barangnya diantar kemudian atau belakangan.³⁷
- c. Ditinjau dari segi harta bendanya, jual beli dibedakan menjadi empat yaitu :
1. *Bay' al-Murabahah*, yakni jual beli dengan harga pokok ditambah sejumlah keuntungan tertentu yang disepakati dalam akad.

³⁷Al-Masadi, *Fiqh Muamalah Kontekstual*, bk. hlm, 101.

2. *Bay'al_tawliyah*, yakni jual beli dengan harga asal tanpa ada penambahan harta atau pengurangan pula.
3. *Bay' al-Wadilah*, yakni jual beli barang dengan harga jual awal dengan pengurangan sejumlah harga atau diskon.
4. *Bay'al-Musawamah*, yakni jual beli dengan yang disepakati kedua belah pihak, meskipun pihak penjual cenderung merahasiakan harga asalnya.³⁸

B. Penelitian Terdahulu

TABEL 2.3
Penelitian Terdahulu

Nama Pengantar (Tahun)	Judul	Judul
Jurnal, Anak Agung Adi Lestari (2016), Magister Hukum Udayana	Perjanjian Baku dalam Jual Beli Sepeda Motor Ditinjau dari Undang-undang Nomor 8 tahun 1999	Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa adanya jenis-jenis kendaraan yang beraneka ragam dipasarkan, dalam bidang jual beli kredit pada pedoman undang-undang nomor 8 tahun 1999. ³⁹
Skripsi, Ronny Wahyudi (2013), Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim	Kredit Sepeda Motor kepada Rumah Tangga Di Kelurahan Langgini Kec. Bangkinang Menurut Ekonomi Islam	Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa mengingat keterbatasan dana, waktu dan tenaga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor tinjauan ekonomi islam terhadap kredit sepeda motor. ⁴⁰

³⁸Rachmat Syafe'i, *Fiqh Mualah* (Bandung: Pustaka Setia, 2006), bk. hlm, 59.

³⁹Anak Agung Adi Lestary, "Perjanjian Buku Dalam Jual Beli Sepeda Motor Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 (Magister Hukum Udayana)," *Jurnal*, 2016.

⁴⁰Ronny Wahyudi, "Kredit Sepeda Motor Kepada Rumah Tangga Di Kelurahan Langgini Kecamatan Bangkinang Menurut Ekonomi Islam" (Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim, 2013).

Sripsi, Rita Suci (2017), IAIN Padangsidimpuan	Analisis perhitungan angsuran sepeda motor (Studi kasus system konvensional dan system syariah)	Hasil penelitian sistem pemberian kredit Adira Finance konvensional dan sistem pemberian syariah. Adira Finance konvensional memperoleh keuntungan berupa bunga yang dibayarkan para nasabah sebesar 24,31% pertahun, sedangkan Adira Finance syariah memperoleh keuntungan dari jumlah bagi hasil perusahaan dan nasabah 19,43% pertahun. ⁴¹
Jurnal Dwi Joko Fachrur Rozi dan Kresnayana Yahya (2013), Intitut Teknologi Sepuluh November (ITS)	Analisa Risiko Kredit Sepeda Motor Pada PT. X Finance (Studi Kasus Cabang Wilayah Gresik dan Lamongan)	Hasil penelitian ini yaitu analisis faktor dan risiko kredit pada PT. X Finance berdasarkan variabel konsumennya. ⁴²
Skripsi Tri Nurhidayat (2017) IAIN Ponorogo	Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jual Beli Sepeda Motor Kredit Dengan Pengalihan Pembiayaan (Studi Kasus Desa Panekan Kecamatan Panekan Kabupaten Magetan)	Hasil penelitian ini praktek yang dilakukan serta cara terkait penyelamatan kredit dan pembayaran yang tidak adanya wanprestasi.

⁴¹Rita Suci, "Analisis Perhitungan Sepeda Motor (Studi Kasus Sistem Konvensional Dan Sistem Syariah)" (IAIN Padangsidimpuan, 2017).

⁴²Dwi Joko Fachrur Rozi dan Kresnayana Yahya, "Analisa Risiko Kredit Sepeda Motor Pada PT X Finance (Study Kasus Cabang Wilayah Gresik Dan Lamongan), Institut Teknologi Sepuluh November (ITS)," *Jurnal*, 2013.

Adapun perbedaan penelitian diatas yaitu peneliti sebelumnya meneliti jenis-jenis penelitian yang menunjukkan bahwa adanya jenis-jenis kendaraan yang beraneka ragam dipasarkan, dalam bidang jual beli kredit pada pedoman undang-undang nomor 8 tahun, mengingat keterbatasan dana, waktu dan tenaga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor tinjauan ekonomi islam terhadap kredit sepeda motor.

Peneliti selanjutnya menunjukkan tujuan mengetahui faktor-faktor tinjauan ekonomi islam terhadap kredit sepeda motor, peneliti selanjutnya sistem pemberian kredit Adira Finance konvensional dan sistem pemberian syariah, Adira Finance konvensional memperoleh keuntungan berupa bunga yang dibayarkan para nasabah sebesar 24,31% pertahun, sedangkan Adira Finance syariah memperoleh keuntungan dari jumlah bagi hasil perusahaan dan nasabah 19,43% pertahun.

Dan peneliti selanjutnya menunjukkan Hasil penelitian ini yaitu analisis faktor dan risiko kredit pada PT. X Finance berdasarkan variabel konsumennya, dan penelitian terakhir hasil dari praktek yang dilakukan serta cara terkait penyelamatan kredit dan pembayaran yang tidak adanya wanprestasi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kelurahan Tamiang Pemilihan lokasi penelitian dilatar belakang ini karena peneliti sendiri bertempat tinggal di daerah tersebut, dan perihal terhadap beban yang ditanggung masyarakat tersebut atas jual beli kredit sepeda motor terhadap pertumbuhan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidup yang dilakukan masyarakat Kelurahan Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada seluruh Masyarakat Kelurahan Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal yang melakukan kegiatan jual beli kredit sepeda motor dan. Penelitian ini dilakukan karena rasa keingin tahuan tentang bagaimana Masyarakat mendapatkan sepeda motornya dan juga bagaimana cara mereka menggunakan sepeda motor tersebut serta penelitian ini direncanakan pada bulan November 2018 sampai bulan Mei 2019.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Kualitatif yaitu Data yang fakta atau nyata bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri mengenai bidang tersebut.

Penelitian kualitatif dengan menggunakan Metode Deskriptif yang merupakan gambaran atau lukisan secara sistematis faktual dan akurat mengenai Fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Ditinjau berdasarkan lokasi yang termaksud penelitian lapangan.

C. Unit Analisis/ Subjek Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian, maka yang menjadi unit analisis dalam penelitian ini adalah masyarakat yang terlibat dalam jual beli kredit di Kelurahan Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal

D. Sumber Data

- a. Data Primer adalah Data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perseorangan, seperti hasil dari wawancara dan pengamatan langsung ditempat penelitian (observasi).
- b. Data Sekunder adalah Data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan. Data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan dari sumber-sumber yang telah ada. Selain itu data ini biasanya dari pustaka atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu. Data yang diambil dari pihak perusahaan adalah data jumlah pelanggan masing-masing perusahaan, selain itu data diperoleh dari dokumen-dokumen atau buku-buku yang berkaitan dengan variabel.⁴³

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menghimpun data yang dibutuhkan dari lapangan penelitian digunakan instrument pengumpulan data sebagai berikut :

⁴³Husein Umar, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabet, 2012), bk. hlm, 427.

1. Observasi yaitu pengamatan langsung kepada objek penelitian dengan cara mencatat data, mengadakan pertimbangan, kemudian mengadakan penilaian kedalam suatu skala bertingkat.⁴⁴
2. Wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) dan yang mengajukan pertanyaan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁴⁵Peneliti mewawancarai Masyarakat Kelurahan Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal untuk mengumpulkan data awal guna memperoleh informasi dan data yang terkait atas judul penelitian.
3. Dokumentasi

Dokumen yaitu rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak, dapat berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda, dan sebagainya. Pakar lain menjelaskan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengembalian data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.

Pengumpulan data melalui studi dokumen dalam penelitian ini dilakukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari kegiatan observasi dan wawancara. Oleh karena itu, studi dokumen dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkaji dan mempelajari seluruh dokumen yang ada kaitannya dengan jual beli dan ekonomi masyarakat Kelurahan Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.

⁴⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), bk. hlm, 146.

⁴⁵Umar, *Metode Penelitian Bisnis*, bk. hlm, 49.

F. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

Analisi Data adalah proses menyusun atau mengelolah data agar dapat ditafsirkan lebih baik. Data yang diperoleh dianalisis dengan teknik analisis data yang dilaksanakan secara berkesinambungan dari awal sampai akhir penelitian, baik dilapangan atau diluar lapangan.⁴⁶

Tehnik analisi data dalm penelitian kualitatif dapat digunakan deskriptif naratif. Teknis ini menurut Miles dan Huberman diterapkan melalui tiga alur, yaitu :⁴⁷

1. Reduksi data yaitu menjaga kepercayaan penelitian ini dengan melakukan penelitian secara tekun, dengan ketelitian dan kejelian, melakukan triangulasi sehingga data yang dikumpul tidak dari satu sumber saja
2. Keteralihan (*transferability*) yaitu sejauhmana hasil suatu penelitian dapat diterapkan dan dialihkan atau diserahkan kepada pembaca atau pemakai.
3. Ketergantungan (*comfirbality*) yaitu mengusahakan agar data tentang manajemen kurikulum dapat dipastikan kepercayaannya Suharsimi Arikunto. *Prosedur penelitian suatu pendekatan* atau diakui oleh banyak orang. Sehingga kualitas data dapat dipertanggung jawabkan. Cara ini dilakukan dengan mengaudit semua data yang diperoleh dilapangan untuk menentukan kepastian dan kualitas data yang diperoleh tersebut.⁴⁸

G. Tekhnik Pengecekan Keabsahan Data

⁴⁶Moh. Natsir, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ghaliya Indah, 1983), bk. hlm, 234.

⁴⁷Miles dan Huberman, *Analisis Data Deduktif Terj. Tjejep Rohendi Rohidi* (Jakarta: Universitas Indonesia, 1992), bk. hlm, 16-20.

⁴⁸Patton Michel Quinn, *Kualitatif Eveliation Method* (London: Sage Publication Beverly Hills, 1999), bk. hlm, 41.

Adapun hal-hal yang harus dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang akurat adalah sebagai berikut :

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Hal ini peneliti berada pada latar penelitian pada kurun waktu yang dianggap cukup hingga mencapai titik jenuh atas pengumpulan data di lapangan .

2. Ketekunan Pengamatan

Mencari secara konsisten dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan dan menemukan cirri-ciri dan unsur yang relevan dengan fokus penelitian untuk lebih dicermati. Hal ini dilakukan untuk menghasilkan kedalaman penelitian yang maksimal.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap temuan data.

4. Pengecekan Sejawat

Mengekspos hasil penelitian kepada sejawat dalam bentuk diskusi untuk menghasilkan pemahaman yang lebih luas, komprehensif, dan menyeluruh.

Hal ini dilakukan agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan jujur atas temuan, dapat menguji hipotesis kerja yang telah dirumuskan, menggunakan sebagai alat pengembangan langkah penelitian selanjutnya serta sebagai pembanding.

5. Kajian Kasus Negatif

Dilakukan dengan cara mengumpulkan contoh dan kasus yang tidak sesuai dengan pola dan kecenderungan informasi yang telah dikumpulkan dan digunakan sebagai pembanding.

6. Auditing

Teknik ini berkaitan erat dengan kriteria kebergantungan dan kepastian data. Hal itu dilakukan terhadap proses dan hasil penelitian. Proses auditing terdiri dari : pra-entri, penetapan hal-hal yang dapat diaudit, kesepakatan formal dan penentuan keabsahan data.

BAB IV

PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kelurahan Tamiang

1. Keadaan Geografis

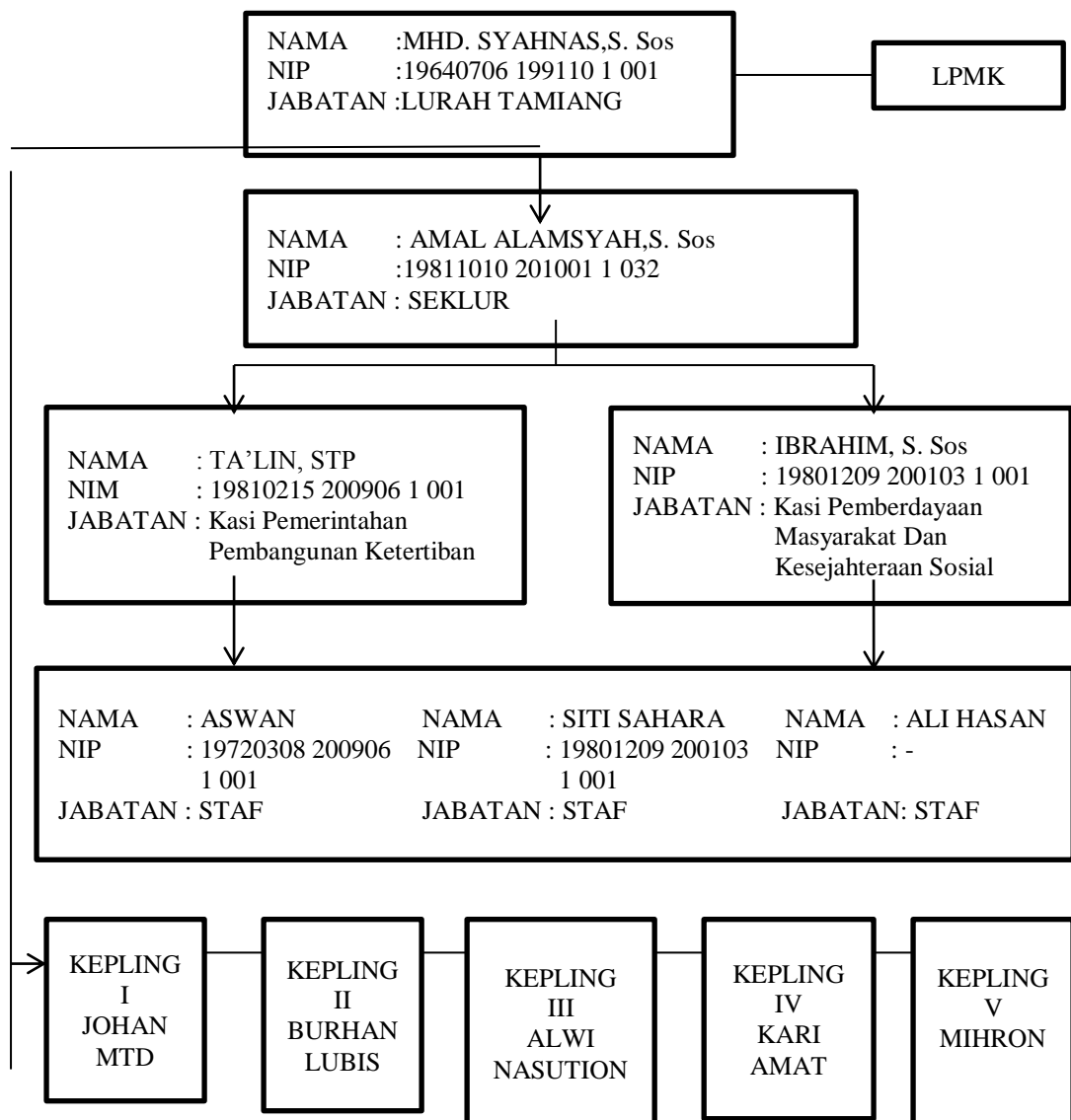
Kelurahan Tamiang merupakan salah satu Kelurahan yang bertempat tinggal di daerah Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatra Utara dengan luas kelurahan ± 1200 Hektar yang terdiri atas ± 160 Hektar Sawah, ± 900 Hektar Tanah Kering, ± 10 Hektar Pemukiman Bangunan, dan ± 100 Hektar Hutan. Kelurahan Tamiang berjarak 7 km² dari Kecamatan Kotanopan.

Kelurahan Tamiang memiliki batasan-batasan wilayah yaitu sebelah Utara berbatasan dengan Sibuhuan Kabupaten PALAS (Padang Lawas), sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Ulupungkut, sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Tambangan, dan sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Muara Sipongi.⁴⁹

⁴⁹ Wawancara Bersama Bapak Syahnun, S. Sos, *Bapak Kelurahan Tamiang*, 05 Februari 2020

2. Daftar Struktur Kelurahan Tamiang

GAMBARAN STRUKTUR ORGANISASI PENGANTAR KANTOR KELURAHAN TAMIANG KECAMATAN KOTANOPAN KABUPATEN MANDAILING NATAL



- a. Bapak Mhd. Syahnas, S. Sos yang selaku Bapak LPMK merupakan wadah prakarsa masyarakat mitra kerja pemerintah untuk menampung dan mewujudkan aspirasi, serta kebutuhan masyarakat di kelurahan.

- b. Bapak Alamsyah, S. Sos yang selaku SEKLUR merupakan pelayanan administrasi umum, kepegawaian, perencanaan program kerja, pengkoordinasian tugas satuan dikelurahan.
- c. Bapak Ta'lin, STP, yang selaku Kasi Pemerintah Pembangunan Ketertiban merupakan penyelenggaraan dan ketertiban umum serta penerapan dan penengakkan peraturan daeran dikelurahan.
- d. Bapak Ibrahim, S. Sos yang selaku Kasi Pemberdayaan Masyarakat Dan Kesejahteraan Sosial merupakan penyusunan kegiatan pemberdayaan masyarakat, kesejahteraan sosial, ekonomi dan pembangunan serta pemeliharaan prasarana dan kualitas pelayanan dikelurahan.
- e. Bapak Aswan, Ibuk Siti Sahara, dan Bapak Ali Hasan yang sekaligus para Staf-staf merupakan pegawai tetap atau orang-orang yang bekerja didalam kelurahan tersebut.

3. Visi Dan Misi Kelurahan Tamiang

a. Visi

Visi pada Kelurahan Tamiang ini memiliki nama KERTA RAHARJA yang artinya mewujudkan Kelurahan yang damai dan sentosa, sejahtera, sehat, demokratis berbasis pada ekonomi pertanian, perkebun, dan wirausaha.

b. Misi

1. Mengutamakan pemberdayaan potensi pertanian untuk menunjang sumber pertanian dan kesejahteraan masyarakat kelurahan sebagai sentra kegiatan pokok.

2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui program pendidikan dan memperdalam ajaran agama serta kesehatan.
3. Menggali, melestarikan dan mengembangkan nilai-nilai budaya kelurahan.
4. Meningkatkan ketahanan ekonomi dengan meningkatkan usaha ekonomi kerakyatan melalui program strategi dibidang ekonomi pertanian, perkebun, dan wirausaha.
5. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menumbuh kembangkan kesadaran dan kemandirian dalam pembangunan Kelurahan yang berkelanjutan.
6. Menciptakan suasana yang aman dan tertib dalam kehidupan bermasyarakat.
7. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan kerjasama anat lembaga pemerintah dikelurahan serta lembaga adat.
8. Memberdayakan masyarakat dengan mengoptimalkan potensi yang ada menuju masyarakat mandiri dan sejahtera.

4. Keadaan Demografis

Berdasarkan data formulir perkembangan penduduk terakhir pada bulan desember 2019 serta jumlah penduduk perempuan dan laki-laki adalah sebagai berikut :

Tabel I
FORMULIR PERKEMBANGAN PENDUDUK
 KELURAHAN : TAMIANG
 BULAN : DESEMBER 2019

NO	PENDUDUK BULAN INI		LAHIR BULAN INI		MATI BULAN INI		PINDAH BULAN INI		PENDUDUK AKHIR BULAN		JML KK
	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	
1.	1758	1811	-	1	-	1	2	-	1756	1809	875
	JML : 3569								JML : 3565		

Pada masyarakat kelurahan tamiang ini terdapat laki-laki 1756 jiwa dan perempuan 1809 jiwa jadi total keseluruhannya 3569 jiwa laki-laki dan perempuan kelurahan ini pada bulan desember 2019.

5. Keadaan Ekonomi Masyarakat

Mata pencaharian masyarakat ini berrmayoritaskan kepada bidang pertanian, karena didaerah kelurahan tamiang masih banyak penduduk yang memiliki lahan persawahan. Akan tetapi masih banyak juga mata pencaharian masyarakat yang tidak dibidang pertanian saja. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.⁵⁰

Tabel III
Pekerjaan Masyarakat

No	Pekerjaan	Banyaknya
1	Petani	70%
2	Pedagang	50 %
3	PNS	50%
4	Wiraswasta	15%

⁵⁰ Wawancara Bersama Bapak Amal Alamsyah, S. Sos, Bapak SEKLUR (Sekretaris Lurah), 05 Februari 2020

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Praktek Jual Beli Yang Dilakukan Masyarakat

Transaksi jual beli yang dilakukan masyarakat pada bulan September 2019 - Januari 2020 yaitu *Type Honda New Beat*, *New Revo* dan *Supra X*. Banyak masyarakat yang melakukan jual beli kredit sepeda motor ini, seperti yang dilakukan masyarakat ini.

a. Ibu Marmah

Adapun merk sepeda motor yang telah dipilih sebagai berikut :

Tabel 1 Angsuran Merk *Honda New Beat Sporty CBS* Rp. 17.380.000

Cukup Bayar	Angsurang (Ribuan)				
	12	18	24	30->29	36->35
1.400.000				947	861
1.800.000		1.281	1.057	919	835
2.300.000	1.670	1.245	1.028	894	812
2.800.000	1.615	1.212	994	868	786
3.300.000	1.566	1.176	966	844	764
3.800.000	1.516	1.140	937	819	742
4.300.000	1.466	1.104	908	795	721
4.800.000	1.417	1.069	880	771	699

Sepeda motor dengan *Type Honda New Beat Sporty CBS* seharga Rp. 17.380.000. Ibu marmah ini melakukan pembelian kredit sepeda motor dengan membayar DP sebesar RP. 1.800.00 beliau memilih pembayaran selama 24 bulan. Dimana setiap bulan ibu ini harus mengeluarkan angsuran untuk sepeda motor yang dikreditnya sebesar RP.1.057.000, sampai selesai. Sepeda motor yang dikredit ibu ini dilakukan untuk mengantar-antarkan kue yang dipesan. Setiap orang yang memesan kue kepadanya itu adalah setiap pemilik warung yang

ada disekitar kecamatan kotanopan. Selain itu ada juga yang memesan kue untuk oleh-oleh.⁵¹

b. Bapak Hakim

Adapun merk sepeda motor yang telah dipilih sebagai berikut :

Tabel 2 Angsuran Merk *Honda New Revo Fit F1* Rp. 15.510.000

Cukup Bayar	Angsurang (Ribuan)				
	12	18	24	30->29	36->35
1.800.00		1.179	963	837	756
2.300.000	1.489	1.114	917	813	733
2.800.000	1.424	1.085	887	784	706
3.300.000	1.375	1.049	858	759	683
3.800.000	1.325	1.013	829	734	661
4.300.000	1.279	962	795	706	636
4.800.000	1.229	926	766	681	614
5.300.000	1.180	890	737	656	592

Sepeda motor dengan *Type Honda New Revo Fit F1* sebesar Rp. 15.510.000. Bapak Hakim ini melakukan pembelian kredit sepeda motor dengan membayar DP sebesar RP. 2.300.00 beliau memilih pembayaran selama 18 bulan. Dimana setiap bulan bapak ini harus mengeluarkan angsuran untuk sepeda motor yang dikreditnya sebesar RP.1.114.000 dari bulan pertama hingga bulan terakhir sampai dengan selesai. Sepeda motor yang dikredit bapak ini dilakukan untuk pergi kesawah serta kekebun, kebun yang dimiliki bapak ini ditanamkan pisang serta ubi. Apabila disaat panen pisang atau ubi ini Bapak Hakim

⁵¹ Wawancara Bersama Ibuk Marmah, (*Masyarakat Kelurahan Tamiang*) 10 Februari 2020

tidak kesulitan mencari kendaraan lagi untuk hasil panennya karena beliau telah memiliki kendaraan sendiri.⁵²

c. Bapak Tondi

Adapun merk sepeda motor yang telah dipilih sebagai berikut :

Tabel 3 Honda Supra X 125 F1 Spoke

Rp. 18.710.000

Cukup Bayar	Angsurang (Ribuan)				
	12	18	24	30->29	36->35
2.000.000	1.841	1.371	1.129	991	896
2.500.000	1.773	1.325	1.098	978	883
3.000.000	1.715	1.299	1.065	933	844
3.500.000	1.665	1.263	1.036	908	822
4.000.000	1.615	1.226	1.006	883	800
4.500.000	1.565	1.190	977	858	777
5.000.000	1.508	1.146	941	824	747
5.500.000	1.458	1.110	912	799	725

Sepeda motor dengan *Type Honda Supra X 125 F1 Spoke* sebesar Rp. 18.710.000. Bapak Tondi ini melakukan pembelian kredit sepeda motor dengan membayar DP sebesar RP. 2.500.00 beliau memilih pembayaran selama 18 bulan. Dimana setiap bulan bapak ini harus mengeluarkan angsuran untuk sepeda motor yang dikreditnya sebesar RP.1.325.000 dari bulan pertama hingga bulan terakhir sampai dengan selesai. Sepeda motor yang dikredit bapak ini digunakan untuk pergi ke tempat kerja serta menghantar anaknya kesekolah. Alasan ia membeli sepeda motor ini karena jika ia selalu menaiki kendaraan umum beliau

⁵² Wawancara Bersama Bapak Hakim, (*Masyarakat Kelurahan Tamiang*) 12 Februari 2020

terkadang telat sampai ketempat kerja selain itu ia bisa menghantar anaknya yang bersekolah tidak jauh dari tempat kerjanya.⁵³

d. Bapak Andri

Adapun merk sepeda motor yang telah dipilih sebagai berikut :

Tabel 4 Angsuran Merk *Honda Supra X 125 Helm In F1* Rp. 19.790.000

Cukup Bayar	Extra Voucher Rp 300.000,-				
	12	18	24	30->29	36->35
2.000.000	1.960	1.458	1.203	1.054	954
2.500.000	1.892	1.411	1.171	1.041	940
3.000.000	1.833	1.384	1.136	993	899
3.500.000	1.783	1.348	1.107	969	877
4.000.000	1.733	1.312	1.078	944	855
4.500.000	1.683	1.275	1.049	919	832
5.000.000	1.633	1.239	1.020	894	810
5.500.000	1.575	1.195	983	860	779

Sepeda motor dengan *Type Honda Supra X 125 Helm In F1*seharga Rp. 19.790.000. Bapak Andri melakukan pembelian kredit sepeda motor dengan membayar DP sebesar Rp. 2.500.000 beliau memilih pembayaran selama 18 bulan. Dimana setiap bulan bapak ini harus mengeluarkan angsuran untuk sepeda motor yang dikreditnya sebesar RP.1.458.000 dari bulan pertama hingga bulan terakhir sampai dengan selesai. Sepeda motor yang dikredit bapak ini digunakan untuk pergi kerja. Pekerjaan bapak ini yaitu sebagai debitur pada toko penjualan dan pembelian sepeda motor di kelurahan tabaringin

⁵³ Wawancara Bersama Bapak Tondi, (*Masyarakat Kelurahan Tamiang*) 12 Februari 2020

kecamatan kotanopan. Bapak andri ini bertugas menagih hutang kepada setiap masyarakat yang melakukan transaksi ditoko ini.⁵⁴

e. Ibu Aminah

Adapun merk sepeda motor yang telah dipilih sebagai berikut :

Tabel 5 Angsuran Merk *Honda New Beat Street F1*. Rp. 18.010.000

Cukup Bayar	Angsuran (Ribuan)				
	12	18	24	30->29	36->35
1.500.00		1.381	1.133	977	874
1.800.000		1.353	1.108	954	852
2.300.000	1.799	1.335	1.093	941	841
2.800.000	1.775	1.317	1.078	929	830
3.300.000	1.754	1.312	1.070	939	828
3.800.000	1.720	1.284	1.044	915	802
4.300.000	1.695	1.266	1.030	903	792
4.800.000	1.670	1.248	1.015	891	781

Sepeda motor dengan *Type Honda New Beat Street F1* seharga Rp. 18.010.000. Ibu aminah ini melakukan pembelian kredit sepeda motor dengan membayar DP sebesar RP. 1.500.00 ia memilih pembayaran selama 30 bulan. Dimana setiap bulan ibu ini harus mengeluarkan angsuran untuk sepeda motor yang dikreditnya sebesar RP.977.000, tapi dalam satu bulan ibuk ini bisa membayar dua kali atau disebut diskon satu bulan jadi ibu ini bisa membayar angsurannya selama 29 bulan selesai. Sepeda motor yang dikredit ibu ini digunakan untuk berjualan semua jenis sayur-sayuran dipagi dan sore hari.⁵⁵

f. Ibu Santi

⁵⁴ Wawancara Bersama Bapak Andri, (*Masyarakat Kelurahan Tamiang*) 13 Februari 2020

⁵⁵ Wawancara Bersama Ibuk Aminah, (*Masyarakat Kelurahan Tamiang*) 13 Februari 2020

Adapun merk sepeda motor yang telah dipilih sebagai berikut :

Tabel 6 Angsuran Merk *Honda New Beat Sporty CBS ISS* Rp. 17. 880.000

Cukup Bayar	Angsurang (Ribuan)				
	12	18	24	30->29	36->35
1.500.000			1.124	977	889
1.800.000		1.335	1.099	954	867
2.050.000	1.763	1.317	1.084	941	856
2.300.000	1.739	1.299	1.069	929	845
2.550.000	1.718	1.294	1.061	939	843
2.800.000	1.684	1.266	1.035	915	817
3.050.000	1.659	1.248	1.021	903	807
3.300.000	1.634	1.230	1.006	891	796

Sepeda motor dengan *Type Honda New Beat Sporty CBS ISS* seharga Rp. 17. 880.000. Ibu santi ini melakukan pembelian kredit sepeda motor dengan membayar DP sebesar RP. 1.500.00 beliau memilih pembayaran selama 18 bulan. Dimana setiap bulan ibu ini harus mengeluarkan angsuran untuk sepeda motor yang dikreditnya sebesar RP.1.057.000, tapi dibulan pertama ibu ini tidak membayar angsurannya dan ibu ini membayar angsurannya pada bulan kedua sampai selesai. Sepeda motor yang dikredit ibu ini digunakan untuk berbelanja serta menghantar-antarkan makanan yang dipesan diwarungnya, karena ibu ini membuka sebuah warung yang setiap harinya pelanggan bisa datang langsung makan kesitu atupun dengan cara memesannya.⁵⁶

⁵⁶ Wawancara Bersama Ibuk Santi, (*Masyarakat Kelurahan Tamiang*) 21 Februari 2020

g. Bapak Mizwar

Adapun merk sepeda motor yang telah dipilih sebagai berikut :

Tabel 7 Angsuran Merk *Honda New Revo 110 CW F1* Rp. 17.210.000

Cukup Bayar	Angsurang (Ribuan)				
	12	18	24	30->29	36->35
1.800.00	1.719	1.309	1.068	927	837
2.300.000	1.663	1.241	1.020	902	814
2.800.000	1.596	1.212	989	872	785
3.300.000	1.546	1.175	960	847	762
3.800.000	1.497	1.139	931	822	740
4.300.000	1.447	1.103	902	797	718
4.800.000	1.401	1.051	867	769	693
5.300.000	1.351	1.015	838	744	671

Sepeda motor dengan *Type Honda New Revo 110 CW F1* seharga Rp. 17.210.000. Bapak Hakim ini melakukan pembelian kredit sepeda motor dengan membayar DP sebesar RP. 1.800.00 beliau memilih pembayaran selama 24 bulan. Dimana setiap bulan bapak ini harus mengeluarkan angsuran untuk sepeda motor yang dikreditnya sebesar RP.1.068.000 dari bulan pertama sampai selesai. Sepeda motor yang dikredit bapak ini dilakukan untuk berjualan bubur serta sate setiap harinya.⁵⁷

2. Dampak Masyarakat Kelurahan Saat Melakukan Kredit Sepeda Motor

a. Dampak Positif

1. Kemudahan Transfortasi

Dengan adanya alat transfortasi sepeda motor ini masyarakat kelurahan tamiang memiliki kemudahan dalam

⁵⁷ Wawancara Bersama Bapak Mizwar, (*Masyarakat Kelurahan Tamiang*) 21 Februari 2020

melakukan kegiatan sehari-harinya, seperti pergi bekerja, kepasar, menghantar anaknya ke sekolah biasanya hanya menggunakan angkot, becak bahkan ada yang berjalan kaki dan juga menumpang pada kawan yang searah tapi sekarang mereka tidak lagi seperti itu karena sudah memiliki alat transportasi yaitu sepeda motor.

Seperti yang biasa dilakukan Bapak Hakim, setiap harinya beliau bekerja sebagai seorang petani yang harus selalu pergi keladang setiap harinya untuk melihat hasil kebunnya. Sebelum memiliki sepeda motor bapak ini pergi dengan menggunakan sepeda angin atau terkadang menumpang pada kawannya yang seorang penarik becak dan kebetulan searah dengan kebunnya.

Bapak ini mengatakan bahwa setelah beliau memiliki sepeda motor, beliau tidak perlu lagi menumpang atau capek-capek untuk mengayuh sepeda anginnya karena sudah memiliki transportasi sepeda motor tersebut, dan juga saat hasil peneuaian kebunnya ia tidak lagi kesusahan mencari becak karena ia telah memiliki sepeda motor yang siap dibawanya kemana saja.

Dan juga yang biasa dilakukan Bapak Andri ia bekerja sebagai karyawan toko penjualan dan pembelian sepeda motor baru atau sepeda motor yang sudah bekas tapi bisa direnovasikan kembali. Beliau bekerja sebagai seorang penagih hutang kepada masyarakat yang melakukan transaksi kredit ditoko tersebut. Bapak ini mengatak bahwa sebelum memiliki sepeda motor beliau

selalu menggunakan angkot atau jalan kaki ketempat yang beliau tuju dan itu membuat nya sangat kecapekan, tapi setelah bapak ini memilikinya beliau tidak perlu lagi kecapekan untuk pekerjaannya itu karena dengan sepeda motor bisa langsung ketempat tujuannya.

2. Hemat Waktu

Sebelum adanya sepeda motor yang dimiliki masyarakat kelurahan ini sebagian besar hampir setiap hari harus bergesa-gesa untuk menunggu angkot dan terkadang angkot tersebut sudah penuh, terpaksa harus menunggu lagi. Seperti yang biasa dilakukan Bapak Tondi, beliau biasanya pergi bekerja menggunakan angkot dan selalu bersama dengan anaknya yang kebetulan searah dengan sekolah anaknya itu, mereka terkadang sama-sama terlambat untuk sampai ketempat tujuan.

Tapi setelah memiliki sepeda motor bapak ini dan anaknya tidak perlu lagi bergesa-gesa menunggu angkot untuk pergi bekerja dan menghantar anaknya kesekolah dan juga tidak lagi terlambat sampai tujuan karena dapat menghemat waktunya.

Seperti yang biasa dilakukan Ibu Santi beliau adalah seorang pemilik warung makanan dan juga minuman, ibu ini setiap pagi pergi belanja untuk keperluan warungnya sebelum memiliki sepeda motor ibu ini harus selalu berangkat jam 07.00 kepasar dengan menggunakan angkot setiap harinya dan itu

sangat membuang waktunya belum lagi beliau harus membuka warungnya sebelum jam 09.00 tentu ini sangat membuat ibu itu tergesa-gesa belum lagi belanjaan yang dibelinya belum lagi pesanan yang harus diantarnya.

Tapi setelah ibu ini memiliki sepeda motor ia bisa menhemat waktunya karena dengan menggunakan sepeda motor beliau bisa langsung cepat membuka warungnya dan untuk menghantar pesanan orang tidak lagi kesusahan.

3. Hemat Finansial

Sebelum memiliki sepeda motor, masyarakat sebagian besar melakukan aktifitasnya menggunakan angkot, sepeda angin, dan juga becak dan ini membuat masyarakat harus selalu mengeluarkan ongkos. Seperti yang dikatakan Ibu Marmah beliau seorang pembuat kue dirumahnya dan itu merupakan pesanan yang harus diantarkan, sebelum memiliki sepeda motor ibu ini harus mengeluarkan onkos dalam satu minggu sekitar Rp. 70.000/ Rp. 80.000 dalam waktu 3-4 hari.

Tapi setelah ibu ini memiliki sepeda motor biaya yang harus dikeluarkan dalam satu minggu Rp. 50.000/ Rp. 60.000 dan itu dalam waktu 3-4 hari dan itu bisa menghemat finansialnya.

b. Dampak Negatif

1. Kesulitan Membayar Cicilan

Selain keuntungan yang diperoleh dalam kredit sepeda motor ini ternyata masyarakat juga memiliki kesulitan dalam membayar cicilannya, karena masih perlu memenuhi kebutuhan lainnya. Seperti yang dikatakan Ibu Aminah beliau bekerja sebagai seorang sayur keliling dan juga dirumahnya.

Penghasilan yang didapatkan tentu bisa naik turun dan itu membuatnya kesulitan untuk membayar cicilan. Karena uang yang didapat harus cukup untuk kebutuhan lain seperti uang sekolah anak-anaknya dan membayar hutang ditoko lain.

Dan juga yang dikatakan Bapak Mizwar ia hanya bekerja sebagai seorang jualan bubur dan sate keliling dan juga penghasilannya tidak menentu, itu membuat beliau kesulitan dalam membayaran cicilannya.

2. Terganggunya Ketenangan Umum

Karena dengan adanya alat transportasi ini anak muda sering kali mengganti-ganti gaya sepeda motornya dan membuat suara-suara bising sehingga membuat keributan dimana-mana dan juga membuat terganggunya ketenangan umum.

Selain itu, dengan adanya sepeda motor ini juga memicu anak muda melakukan selap-selip dijalan untuk menghindari macet kecil yang dikarenakan kendaraan besar yang datang

berlawanan karena adanya pasar dipinggir jalan yang membuat terganggunya ketenagan umum,

3. Kecelakaan Lalu Lintas

Sepeda motor yang dimiliki para anak muda bisa membuat mereka melakukan balapan liar di jalan umum untuk memperlihatkan sepeda motor yang baru mereka gaya-gayakan, tanpa berfikir panjang kejadian ini bisa membuat mereka kecelakaan lalu lintas dan bisa sampai meninggal dunia.

Tapi karena ingin menunjukkan sepeda motornya terkadang anak muda tidak memikirkan sejauh itu dan juga tidak memikirkan kecelakaan lalu lintas yang lain dikarenakan kelakukaan mereka, karena pengguna lalu lintas tidak hanya mereka saja

3. Penyebab Terjadinya Jual Beli Kredit Pada Masyarakat

Berikut penyebab terjadinya masyarakat kelurahan tamiang ini melakukan pembelian sepeda motor secara kredit :

1. Tidak Memiliki Modal Yang Cukup Untuk Membeli Secara Tunai

Masyarakat kelurahan tamian ini 70% pekerjaan sebagai petani. Jadi jika mereka menginginkan sesuatu, mereka hanya sanggup membelinya secara kredit.

2. Masih Memiliki Hutang Pada Toko/ Warung Yang Lain

Selain sepeda motor yang dikredit oleh masyarakat, masyarakat kelurahan tamiang ini pun masih memiliki hutang/ angsurang lain kepada toko/ warung selain tempat mereka mengkredit sepeda motornya. Demi memenuhi kebutuhan hidup lainnya.

3. Keadaan Ekonomi Masyarakat

Dengan penghasilan yang didapatkan masih dikatakan kurang dalam waktu satu bulan setiap keluarga harus mampu mencukupi hidupnya selain hanya bayaran yang wajib dikeluarkan setiap bulannya.

4. Sebagai Alat Dalam Melakukan Pekerjaan

Sebagaimana sudah dijelaskan bahwa masyarakat kelurahan ini mengkredit sepeda motor sebagai alat untuk melakukan/ meringankan modal usahanya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan melakukan kredit sepeda motor Masyarakat ini memiliki dua dampak yaitu dampak positif dan dampak negatif.
 - a. Dampak positif yaitu mempermudah alat transportasi untuk melakukan kegiatan sehari-hari dalam bekerja atau aktifitas lainnya, tidak tergesa-gesa pergi ketepi jalan yang hampir berjam-jam untuk menunggu angkutan umum, dan bisa juga menghemat waktu saat berpergian, baik saat bekerja, belanja, atau kepentingan lain dan tidak perlu mengeluarkan uang atau hemat secara finansial.
 - b. Dampak negatif yaitu kesulitan untuk membayar cicilan, jika anak muda yang mengendarai sepeda motor itu mereka akan membuat keributan dengan suara-suara yang sangat bising sehingga terganggunya ketenangan umum dan membuat kecelakaan lalu lintas.
2. Faktor penyebab terjadinya kredit sepeda motor dikelurahan ini yaitu sebagian besar penghasilan yang didapat dari hasil bertani maka kami tidak memiliki modal yang cukup untuk membeli secara tunai, dan selain sepeda motor yang dikredit masih ada kebutuhan lain yang harus dibayar, seperti cicilan lain selain sepeda motor, uang belanja, uang anak sekolah, serta masih memiliki hutang pada toko/ warung lainnya.

B. Saran

Setelah mengambil keputusan dari dampak kredit motor terhadap Masyarakat Kelurahan Tamiang, penulis ingin menyampaikan kepada pihak yang terkait melalui penelitian ini dengan harapan dapat bermanfaat bagi Masyarakat.

Adapun saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Masyarakat

Untuk Masyarakat yang terlibat pada pengkreditan motor ini agar selalu menepati janji yang telah ditentukan terlebih dahulu karena sesungguhnya Kredit merupakan bayaran secara berangsur-angsur atas dasar kepercayaan penuh antara kedua belah pihak yang melakukannya.

2. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa kredit sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat. Kepada peneliti selanjutnya jika ingin meneliti mengenai dampak kredit motor diharapkan bisa untuk meneliti keadaan ekonomi lainnya.

3. Bagi Mahasiswa

Kepada para mahasiswa yang melakukan kegiatan penelitian tentang jual beli kredit untuk menyelesaikan study mencapai gelar sarjananya diharapkan akan selalu bisa mencari faktor penyebab utama terjadinya pengkreditan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991.
- Al-Masadi, Gufron. *Fiqh Muamalah Kontekstual*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.
- Al-Qardhawi, Yusuf. *Anatomi Masyarakat Islam*. Jakarta: Pustaka al-Kausar, 1999.
- Anak Agung Adi Lestary. "Perjanjian Buku Dalam Jual Beli Sepeda Motor Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 (Magister Hukum Udayana)." *Jurnal*, 2016.
- Arikukonto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Asmawati. "Analisis Yuridis Penyalahgunaan Kartu Kredit Terhadap Para Pihak Dalam Perjanjian Jual Beli," 2015, 46.
- Haroen, Nasrun. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007.
- Huberman, Miles dan. *Analisis Data Deduktif Terj. Tjejep Rohendi Rohidi*. Jakarta: Universitas Indonesia, 1992.
- Huda, Qomarul. *Fiqh Muamalah*. Yogyakarta: Teras, 2001.
- Kahf, Monzer. *Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995.
- Kasmir. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Kuncoro, Mudrajat. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi Edisi 3*. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Lubis, Chairuman Pasaribu dan Suhrawardi. *Hukum Perjanjian Dalam Islam*. Jakarta: Sinar Grafika, 2004.
- M.S, Syaifullah. "Etika Jual Beli Dalam Islam (IAIN Palu: Diponegoro)." *Jurnal*, 2014.
- Naja, H. R. Daeng. *Hukum Kredit Dan Bank Garansi*. Jakarta: PT. Citra Aditya Bakti, 2018.
- Nasional, Departemen Pendidikan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Nasution, Zahri. "Perkembangan Ekonomi Masyarakat Lebak Lebung." *Jurnal*, 2008, 205.

- Natsir, Moh. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghaliya Indah, 1983.
- Pendidikan, Jurnal Ekonomi dan. "Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Dan Tingkat Pendidikan Desa." *Basroi Dan Siti Juariyah*, 2001, 18–20.
- Quinn, Patton Michel. *Qualitatif Eveliation Method*. London: Sage Publication Beverly Hills, 1999.
- Qureshi, Anwar Ikbali. *Sistem Prekonomian Modern*. Bandung, 1990.
- Sabiq, Sayyid. *Fiqh Sunnah Jilid XII Terj. Kamaluddin A Marzuki*. Bandung: Al-Ma'arif, 1998.
- Solahuddin, M. *Asas-Asas Ekonomi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Subekti. *Hukum Perjanjian*. Jakarta: Intermasa, 2002.
- Suci, Rita. "Analisis Perhitungan Sepeda Motor (Studi Kasus Sistem Konvensional Dan Sistem Syariah)." IAIN Padangsidimpuan, 2017.
- Suhada, Idad. *Ilmu Sosial Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016.
- Suhendi, Hendi. *Fiqh Muamalah Membahas Ekonomi Islam Kedudukan Harta, Hak Milik, Jual Beli*. Jakarta: Rajawali Grafindo Perdasa, 2002.
- Syafe'i, Rachmat. *Fiqh Mualah*. Bandung: Pustaka Setia, 2006.
- Tim Penyusunan Kamus Pusat Pembinaan Bahasa*. Jakarta: Balai Pustaka, 2003.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabet, 2012.
- Verawati, Susi. "Analisa Prosedur Persetujuan Kredit Sepeda Motor Yang Baik Dapat Mempekecil Kerugian Piutang Tak Tertagih Pada PT Bussan Auto Finance (BAF) Cabang Kelaten (Universitas Widya Dharma)," 2015, 152.
- Wahyudi, Ronny. "Kredit Sepeda Motor Kepada Rumah Tangga Di Kelurahan Langgini Kecamatan Bangkinang Menurut Ekonomi Islam." Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim, 2013.
- Wawancara Bersama Bapak Syahnan S,sos, Bapak Kelurahan Tamiang, 05 Februari 2020
- Wawancara Bersama Bapak Amal Alamsyah,S. Sos, Bapak SEKLUR (Sekretaris Lurah), 05 Februari 2020.
- Wawancara Bersama Ibuk Marmah, (Masyarakat Kelurahan Tamiang) 10 Februari 2020

- Wawancara Bersama Bapak Tondi, (*Masyarakat Kelurahan Tamiang*) 12 Februari 2020
- Wawancara Bersama Bapak Hakim, (*Masyarakat Kelurahan Tamiang*) 12 Februari 2020
- Wawancara Bersama Bapak Andri, (*Masyarakat Kelurahan Tamiang*) 13 Februari 2020
- Wawancara Bersama Ibu Aminah, (*Masyarakat Kelurahan Tamiang*) 13 Februari 2020
- Wawancara Bersama Ibu Santi, (*Masyarakat Kelurahan Tamiang*) 21 Februari 2020
- Wawancara Bersama Bapak Mizwar, (*Masyarakat Kelurahan Tamiang*) 21 Februari 2020
- Yahya, Dwi Joko Fachrur Rozi dan Kresnayana. “Analisa Risiko Kredit Sepeda Motor Pada PT X Finance (Study Kasus Cabang Wilayah Gresik Dan Lamongan), Institut Teknologi Sepuluh November (ITS).” *Jurnal*, 2013.

PEDOMAN WAWANCARA

Masyarakat Kelurahan Tamiang

Nama Masyarakat :

Usia :

Pendidikan :

Agama :

Pekerjaan :

Jabatan :

Status :

Alamat :

PERTANYAAN

1. Faktor-faktor apa sajakah penyebab bapak/ Ibu melakukan kredit sepeda motor ini ?
2. Bagaimana dampak yang terjadi kepada bapak/ Ibu setelah melakukan kredit sepeda motor ini ?
3. Apakah alasan Bapak/Ibu melakukan kredit sepeda motor ini ?
4. Dengan penghasilan yang tidak menentu apakah Bapak/ Ibu mengalami kendala dalam melakukan kredit sepeda motor ini ?
5. Dalam pembelian kredit sepeda motor apakah bapak/ Ibu mengalami kesulitan dalam mendapatkannya ?

PEDOMAN WAWANCARA

Kepala Kelurahan Tamiang

Nama Kepala Kelurahan :

Usia :

Pendidikan :

Agama :

Pekerjaan :

Jabatan :

Status :

Alamat :

PERTANYAAN

1. Berapakah luas kelurahan tamiang ini ?
2. Batasan-batasan wilayah apa sajakah yang dekat dengan kelurahan tamiang ?
3. Berapakah jarak kelurahan tamiang dari kecamatan ?
4. Berapakah jumlah laki-laki dan perempuan pada kelurahan tamiang ini ?
5. Seperti apakah perkembangan penduduk kelurahan tamiang ini ?
6. Berapakah jumlah sekolah yang ada di kelurahan tamiang ini ?
7. Apa-apa saja pekerjaan masyarakat kelurahan tamiang ini ?
8. Seperti apakah struktur organisasi kelurahan tamiang ini ?

JAWABAN WAWANCARA

Masyarakat Kelurahan Tamiang

1. Dikarenakan sebagian besar penghasilan yang didapat dari hasil bertani maka kami tidak memiliki modal yang cukup untuk membeli secara tunai, dan selain sepeda motor yang dikredit masih ada kebutuhan lain yang harus dibayar, seperti cicilan lain selain sepeda motor, uang belanja, uang anak sekolah, serta masih memiliki hutang pada toko/ warung lainnya.
2. Dampak yang terjadi terdapa dua yaitu dampak positif dan dampak negatif. Dampak positifnya yaitu mempermudah alat transportasi untuk melakukan kegiatan sehari-hari dalam bekerja atau aktifitas lainnya, tidak tergesa-gesa pergi ketepi jalan untuk menunggu angkutan umum, dan bisa juga menghemat waktu saat berpergian, baik saat bekerja, belanja, atau kepentingan lain. Dampak negatif yaitu kesulitan untuk membayar cicilan, jika anak muda yang mengendarai sepeda motor itu mereka akan membuat keributan dengan suara-suara yang sangat bising sehingga terganggunya ketenangan umum dan membuat kecelakaan lalu lintas.
3. Alasan melakukan kredit sepeda motor ini supaya bisa dengan mudah melakukan semua kegiatan aktivitas setiap harinya dan terutama untuk melakukan modal usaha lain dengan sepeda motor tersebut karena itu lah alasan paling utama kami melakukan kredit sepeda motor ini.

4. Ya, kendala yang selalu dialami yaitu terkadang kami kewalahan untuk mencari tambahan uang cicilan yang sudah harus dibayar karena sudah jatuh tempo dan juga sering meminjamkan kepada tetangga-tetangga itupun tidak setiap bulan yang didapatkan, belum lagi harus bisa membagi-bagi uangnya untuk kebutuhan sekolah anak setiap bulannya.
5. Dalam mendapatkan kredit sepeda motor tidak ada kesulitan, bahkan mereka mempermudah itu setelah sampai ditempat pembelian sepeda motor tersebut kita langsung didatangkan oleh karyawannya dan diberikan selembarnya yang berisi semua jenis sepeda motor yang mereka jual beserta harga dan cicilannya, persyaratan yang dibawa hanya perlu KTP, alamat tinggal lengkap dan harga cicilan pertama.

JAWABAN WAWANCARA

Kepala Kelurahan Tamiang

1. Kelurahan tamiang merupakan salah satu Kelurahan yang bertempat tinggal di daerah Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatra Utara dengan luas kelurahan +- 1200 Hektar yang terdiri atas +-160 Hektar Sawah, +- 900 Hektar Tanah Kering, +- 10 Hektar Pemukiman Bangunan, dan +- 100 Hektar Hutan.
2. Sebelah Utara berbatasan dengan Sibuhuan Kabupaten PALAS, sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Ulupungkut, sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Tambangan, dan sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Muara Sipongi.
3. Kelurahan Tamiang berjarak 7 km² dari Kecamatan Kotanopan.
4. Jumlah laki-laki yang ada dikelurahan tamiang ini berjumlah 1727 jiwa dan jumlah perempuan 1817 jiwa dan jumlah kedudukan masyarakat ini berkisar 3574 jiwa.
5. FORMULIR PERKEMBANGAN PENDUDUK

KELURAHAN : TAMIANG
BULAN : DESEMBER 2019

NO	PENDUDUK BULAN INI		LAHIR BULAN INI		MATI BULAN INI		PINDAH BULAN INI		PENDUDUK AKHIR BULAN		JML KK
	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	
1.	1758	1811	-	1	-	1	2	-	1756	1809	875
	JML : 3569								JML : 3565		

6. Jumlah sekolah di kelurahan tamiang sebanyak 8 yang terdiri dari TK 2, SD 3, SMP 2, dan Tsanawiyah/Aliyah 1.

7. Pekerjaan masyarakat kelurahan tamiang ini

- a. Petani : 70%
- b. Pedagang : 50%
- c. PNS : 50%
- d. Wiraswasta : 15%

8. Struktur organisasi

- a. Lurah tamiang yaitu Bapak MHD. SYAHNAS,S. Sos
- b. Sekretaris Lurah yaitu Bapak AMAL ALAMSYAH,S. Sos
- c. Kasi Pemerintahan Pembangunan Ketertiban Bapak TA'LIN, STP
- d. Kasi Pemberdayaan Masyarakat Dan Kesejahteraan Sosial Bapak
IBRAHIM, S. Sos
- e. Para staf yaitu Bapak Aswan, Ibu Siti Sahara, dan Bapak Ali Hasan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 685 /In. 14/G. 1/G. 4b/TL.00/02/2020
 Hal : Mohon Izin Riset

26 Februari 2020

Yth; Lurah Tamiang, Kec Kotanopan Kabupaten Madina.


Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

Nama : Fitria Santi Lubis
 NIM : 1540200180
 Semester : X (Sepuluh)
 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: " Dampak Jual Beli Kredit Sepeda Motor Terhadap Ekonomi Masyarakat Kelurahan Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal ".

Sehubungan dengan itu, atas bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik

 Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan



PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
KECAMATAN KOTANOPAN
KELURAHAN TAMIANG

Jl Medan Padang Km 7 Tamiang Kecamatan Kotanopan Kode Pos 22994

nomor
di
tanggal
tempat

474 / 67 / 2021 / K1. / 2020

Biasa

Bahasan Surat Riset

Tamiang, 21 Februari 2020

Kepada Yth :

Bapak Rektor Institut Agama Islam
Negeri (IAIN) Padang Sidempuan Cq
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Islam

Di

PADANG SIDIMPUAN

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Selubungan dengan surat Bapak Nomor : 3881/In.14/G.1/TL.00/11/2019
Tanggal 29 Nopember 2019 Perihal sebagaimana pada ikhwal surat tersebut di
atas, bersama ini kami beritahukan bahwa kami tidak merasa keberatan
menerima:

Nama : FITRIA SANTI LUBIS
NIM : 1540200180
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Alamat : Kelurahan Tamiang Kec. Kotanopan

untuk melaksanakan penelitian di Kelurahan Tamiang dengan judul
"DAMPAK JUAL BELI KREDIT SEPEDA MOTOR TERHADAP EKONOMI
MASYARAKAT KELURAHAN TAMIANG KECAMATAN KOTANOPAN
KABUPATEN MANDAILING NATAL" dan kami siap membantu dan
memberikan informasi yang diperlukan saudara tersebut.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami
ucapkan terimakasih.

Wassalam



